

**ANALISIS IMPLEMENTASI MANAJEMEN ORGANISASI DALAM
PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH
DI YAYASAN AMIL ZAKAT PUSRI (YAZRI) KOTA PALEMBANG**



Disusun Oleh

IMAM SAPUTRA

NIM. 1830604113

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Islam UIN Raden Fatah Palembang
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(SE)

SKRIPSI

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

2022



**PROGRAM STUDI SI MANAJEMEN ZAKAT DAN
WAKAF FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir E.4

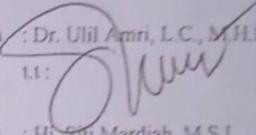
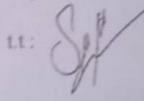
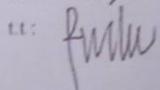
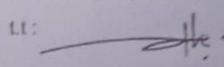
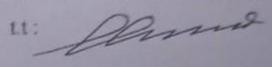
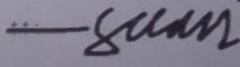
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PROGRAM STUDI SI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF

Judul Skripsi : Imam Saputra
Nim/Program Studi : 1830604113 / SI Manajemen Zakat dan Wakaf
Judul Skripsi : Analisis Implementasi Manajemen Organisasi dalam Pengelolaan
dana Zakat, Infak dan Sedekah di Yayasan Amil Zakat Pusri
(YAZRI) Kota Palembang

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Tanggal	Pembimbing Utama	: Dr. Ulil Amri, L.C., M.H.I t.t: 
Tanggal	Pembimbing Kedua	: Hj. Siti Mardiah, M.S.I t.t: 
Tanggal	Penguji Utama	: Dr. Rinnol Sumantri, M.E.I t.t: 
Tanggal	Penguji Kedua	: Fakhriha, SE, M.H.I t.t: 
Tanggal	Ketua	: Dr. Muhammad Rusdi, SE, M.Sc t.t: 
Tanggal	Sekretaris	: Abdullah Sahroni, S.Fil.I, M.S.I t.t: 



PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Alamat : Jl. Pangeran Ratu, 5 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang, 30267

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul : Analisis Implementasi Manajemen Organisasi dalam
Pengelolaan dana Zakat, Infak dan Sedekah di Yayasan
Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang
Ditulis Oleh : Imam Saputra
NIM : 1830604113

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Palembang, November 2022
Dekan,


Dr. Heri Jugandi, M.A.
NIP. 196901241998031006



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” (Ali Abi Thalib)
2. “Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang.”
3. “Menuntut ilmu adalah takwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah. Mengulang-ulang ilmu adalah dzikir. Mencari Ilmu adalah jihad.” (Abu Hamid Al Ghazali)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya ini kepada:

1. Teruntuk kepada kedua orang tuaku, terima kasih atas ridho yang telah kalian berikan kepadaku sehingga aku mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terimakasih juga kepada adikku Muhammad Fikri yang telah memberikan doa dan dukungan yang tak cukup Imam balas dengan ucapan terima kasih.
2. Terima kasih kepada seluruh teman-teman jurusan S1 manajemen zakat dan wakaf angkatan 2018 yang telah berjuang bersama-sama hingga sampai di titik ini.
3. Terima kasih atas doa dan motivasi bermanfaat dari sahabat-sahabatku.



PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat: Jl. Prof K.H. Zamal Abidin Fikri KM 3.5 Telp. (0711) 353347 Palembang 30126

Hal: Persetujuan Ujian Skripsi

Formulir C.2

Kepada Yth.

Ketua Prodi S1 Manajemen Zakat dan
Wakaf

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamualaikumwr.wb

Disampaikan dengan Hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap
naskah skripsi yang berjudul:

**Analisis Implementasi Manajemen Organisasi dalam Pengelolaan dana Zakat, Infak
dan Sedekah di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang**

Ditulis Oleh

Nama : Imam Saputra
NIM : 1830604113
Program Studi : S1 Manajemen Zakat dan Wakaf

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam ujian *Komprehensif* dan sidang *Munaqosyah*
ujian skripsi.

Wassalamu'alaikumwr.wb.

Pembimbing Utama

Dr. Ufil Amri, LC., M.H.I.
NIP. 198308032011011005

Palembang, 04 Agustus 2022
Pembimbing Kedua

Hj. Siti Mardiah, S.Hi., M.Sh.
NIP. 199010282019032022

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipakai pada skripsi ini ialah Pedoman Transliterasi Arab-Indonesia yang berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf A	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba>'	B	-
ت	Ta>'	T	-
ث	S a>'	S	s dengan titik di atasnya
ج	Ji>m	J	-
ح	H{a>'	H{	h dengan titik di bawahnya
خ	Kha>'	Kh	-
د	Da>l	D	-
ذ	Z a>l	Z	z dengan titik di atasnya
ر	Ra>'	R	-
ز	Za>'	Z	-
س	Si>n	S	-
ش	Syi>n	Sy	-
ص	S{a>d	S{	s dengan titik di bawahnya
ض	D{a>d	D{	d dengan titik dibawahnya
ط	T{a>'	T{	t dengan titik di bawahnya
ظ	Z{a>'	Z{	z dengan titik di bawahnya
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atasnya
غ	Gain	G	-

ف	Fa>'	F	-
ق	Qa>f	Q	-
ك	Ka>f	K	-
ل	La>m	L	-
م	Mi>m	M	-
ن	Nu>n	N	-
و	Wa>wu	W	-
ه	Ha>'	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya>'	Y	-

B. Ta'Marbuthah

1. Ta' marbuthah sukun ditulis b contoh **بعبادة** ditulis bi'idabah.
2. Ta' marbuthah sambung ditulis **بربعبادة** ditulis bil'ibadatihabbih.

C. Huruf Vokal

1. Vokal Tunggal

Vokal yang ada di dalam bahasa arab:

- a. Fathah () = a
- b. Kasrah () = i
- c. Dhammah () = u

2. Vokal Rangkap

Lambang yang digunakan pada vokal rangkap yaitu gabungan antara harakat dengan huruf, dengan transliterasi yang berupa gabungan huruf.

- a. (اي) = ay

b. (ي--) = iy

c. (او) = aw

d. (و---) = uw

3. Vokal Panjang

a. (ا--) = a

b. (ي) = i

c. (و-) = u

D. Kata Sandang

Penulis al-qamariyyah dan al-syamsiyyah menggunakan al-:

a. Al-qamariyyah, contohnya : “ الحمد ” ditulisal-hamd.

b. Al-syamsiyyah, contohnya : “ النمل ” ditulisal-naml.

E. Daftar-Daftar Singkatan

Adapun daftar-daftar singkatan, diantaranya:

H = Hijriyah

M = Masehi

h. = halaman

swt. = subhanahu wa ta`ala

saw. = sall Allah `alaih wa sallam

QS. = al-Qur`an Surat

HR = Hadis Riwayat

Terj. = terjemahan.

F. Lain-Lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata *ijmak*, *nas*, dll), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang dalam meraih kepercayaan Muzaki untuk menitipkan dana hasil zakat, infak, dan sedekah mereka kepada Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang. Keberhasilan suatu organisasi tidak luput dari peran manajemen yang baik dan profesional, hal ini mendukung pula perkembangan maupun keberlangsungan dari organisasi tersebut. Berjalannya suatu manajemen organisasi tentunya bukan hanya dari salah satu pihak atau pemimpin, namun perlu adanya dukungan dari berbagai pihak. Tidak menutup kemungkinan bahwa di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang memiliki pola perubahan pengumpulan (*fundraising*) zakat. Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah (*field research*) penelitian lapangan dengan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah observasi lapangan, wawancara dengan pihak Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah display data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang pertama, Sudah sesuai dan berjalan dengan baik dengan fungsi manajemen berdasarkan fungsi Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pengarahan. dan strategi fundraising yang digunakan yaitu secara langsung (*direct*) dan tidak langsung (*Indirect*) melalui sosial media, strategi yang diambil sudah termasuk efektif dalam pengumpulan Zakat, Infak, dan Sedekah untuk pemberdayaan fakir miskin dengan program belas kasih, aku bisa mengaji, aku bisa berobat, aku bisa sekolah aku bisa usaha, disalurkan dalam bentuk bantuan kemanusiaan, pemberian program bedah rumah, majelis ta'lim, klinik, beasiswa sekolah, fasilitas sekolah anak asuh dan usaha. Kendala meliputi pemahaman masyarakat yang masih kurang mengenai Zakat, Infak dan Sedekah. Solusinya meliputi menentukan segmen dan target muzaki, sosialisasi silaturahmi secara intensif mengenalkan Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang dan memberi pemahaman kepada masyarakat mengenai zakat, infak dan sedekah, surat himbauan PT. Pusri, Memanfaatkan teknologi scan QR Code.

Kata Kunci : Manajemen Organisasi, Pengelolaan ZIS, YAZRI, Strategi *Fundraising*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirabbil'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat kepada kita, shalawat dan salam selalu kita curahkan ke hadirat Nabi Muhammad SAW. Di balik terselesaikannya skripsi dengan judul *“Analisis Implementasi Manajemen Organisasi dalam Pengelolaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang”*, maka penulis ingin mengucapkan terimakasih terutama kepada:

1. Allah SWT yang telah melancarkan semuanya dalam hal apapun.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nyanyu Khodijah, S.Ag., M.Si, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
3. Dr. Heri Junaidi, M.A Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
4. Dr. Rinnol Sumantri, M.E.I Ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf yang sudah memberikan arahan.
5. Dr. Ulil Amri, Lc., M.H.I dan Hj. Siti Mardiah, S.Hi., M.Sh, Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan.
6. Zuul Fitriani Umari, M.H.I, Dosen Bina Skripsi yang membantu mengarahkan judul dan proposal skripsi.
7. Dr. Raden Ayu Ritawati, S.E., M.HI., Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan dalam penulisan atau menentukan judul skripsi Seluruh dosen serta civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis.

8. Seluruh dosen serta civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis.
9. Bapak Chandra Gunawan dan Mamak Maryani yang memberikan motivasi dan do'a serta jerih payah untuk mengkuliahkanku tanpa kenal lelah ataupun keluhan, sehingga menjadi dorongan dalam menyelesaikan studi, semoga menjadi amal yang diterima di sisi Allah SWT. Aamin.
10. Saudaraku Yaitu adikku Muhammad Fikri.
11. Keluarga Besar Kuy Fams yang aku kenal sejak masuk kuliah sampai sekarang Nailatul Huda, Novita Fitrianti, Dwi Putri Adellia, Novia Zuriska, Fera Fajariah, Rivi Hajriansyah, Reviyadi, Sultan Mahmud Pasya, Hari Gunawan dan Bagas Yudistira, yang selalu memberikan semangat dari awal kenal hingga pembuatan skripsi ini, semoga kelak kita akan sukses bersama dan selalu ingat kebersamaan yang kita jalani.
12. Sahabat – Sahabatku terkhususnya Yuyun Hayati, Anisya Septiwati, Fenny Melinda, S.E, Ega Asmarita, Widya Wati, dan Imelda Saputri, KKN75 Kelompok 19.
13. Mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Angkatan 2018.

Palembang, 7 November 2022

Penulis

Imam Saputra

NIM. 1830604113

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO PERSEMBAHAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABLE.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	

A. Telaah Pustaka.....	16
B. Landasan Teori.....	25
1. Teori Manajemen	
a. Pengertian Manajemen Organisasi.....	25
b. Tujuan Manajemen Organisasi.....	27
c. Fungsi Manajemen Organisasi.....	28
2. Pengelolaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah	
a. Penghimpunan.....	30
b. Pendistribusian.....	32
c. Pendayagunaan.....	33
3. Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah	
a. Pengertian.....	35
b. Fungsi atau Peran.....	36
4. Strategi	
a. Pengertian Strategi.....	37
b. Tahapan Proses Strategi.....	39
c. Manfaat Strategi.....	39
5. Strategi Fundraising	
a. Pengertian Strategi Fundraising.....	40
b. Fundraising Zakat, Infak dan Sedekah.....	42
c. Tujuan Fundraising.....	44
d. Model Strategi Fundraising.....	45
6. Zakat, Infak dan Sedekah	
a. Pengertian Zakat Infak dan Sedekah.....	46

b. Dasar Hukum Zakat, Infak, dan Sedekah.....	47
BAB III GAMBARAN UMUM YAYASAN AMIL ZAKAT PUSRI (YAZRI)	
KOTA PALEMBANG	
A. Sejarah Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang.....	52
B. Visi dan Misi Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang.....	53
C. Struktur Organisasi Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang.....	54
D. Tugas dan Fungsi Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang.	55
E. Program-Program Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang.	55
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Implementasi Manajemen Pengelolaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang.....	64
B. Strategi Yang Dapat Dikembangkan Fundraising Untuk Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Untuk Menitipkan dana Zakat, Infak dan Sedekah di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang.....	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	93
B. Saran.....	94
C. Penutup.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Data Ustadz-Ustadzah Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang.....	58
Tabel 3.2 Tabel Data Tenaga Medis Klinik Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang.....	60
Tabel 4.1 Tabel Data Penerimaan Zakat, Infak, dan Sedekah di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang Periode 2020-2021.....	73
Tabel 4.2 Tabel Data Penyaluran Zakat, Infak, dan Sedekah di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang Periode 2020-2021.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Gambar Struktur Organisasi Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang.....	54
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam sebagai agama yang dilandasi oleh lima pilar atau yang lazim disebut rukun islam, salah satunya adalah membayar zakat. Zakat memiliki hubungan yang kuat dengan sosial ekonomi umat Islam dan umat lainnya. Artinya suatu tata ibadah yang mempunyai dua dimensi, yaitu vertikal yang merupakan wujud ibadah seorang hamba kepada Allah dan horizontal yang mempunyai arti suatu ibadah yang memiliki implikasi terhadap entitas sosial dan ekonomi umat. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwasannya seorang hamba yang melaksanakan perintah zakat berarti telah menunaikan kewajibannya beribadah kepada Allah dan disisi lain dengan berzakat pula seorang hamba telah membangun relasi sosial dengan sesama manusia.¹

¹ Umiarso dan Hervina, *Zakat Untuk Keberkahan Umat dan Zaman*, (Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2015), Hal 1-5.

Kewajiban dalam membayar zakat, tidak sekuat kesadaran dalam menunaikan shalat. Banyak orang Islam yang rajin menunaikan shalat lima waktu tetapi enggan untuk membayar zakat. Hal ini dapat didasarkan pada dua alasan, yang pertama karena kurangnya pengetahuan umat Islam tentang zakat dan yang kedua, kurangnya kesadaran membayar zakat yang disebabkan oleh hambatan dari dalam diri sendiri.²

Zakat ditinjau dari segi bahasa mempunyai arti keberkahan (al-barkatu), pertumbuhan dan perkembangan (al-nama'), kesucian (ath-thaharatu), dan keberesan (ash-shalahu). Sedangkan secara istilah berarti zakat merupakan bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, diwajibkan oleh Allah kepada pemiliknya untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya.³

Infak yaitu mengeluarkan sebagian harta yang dimiliki seorang hamba dan diberikan kepada siapa saja. Infak mencakup zakat dan bukan zakat. Infak terbagi menjadi dua, yaitu infak wajib dan infak sunnah. Infak wajib diantaranya kafarat, nadzar dan zakat. Sedangkan infak untuk fakir miskin, infak untuk bencana alam dan lain-lain merupakan infak sunnah.⁴

Sedekah memiliki pengertian yang lebih luas daripada zakat dan infak. Sedekah merupakan segala amal atau perbuatan baik.⁵ Sedekah dapat dilakukan setiap hari, baik untuk penghasilan ataupun harta, tanpa adanya batas dan jumlahnya.⁶

² *Ibid*, Hal 5.

³ Ismail Nawawi, *Zakat Dalam Perspektif Fiqh, Sosial & Ekonomi*, (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010), hal 1.

⁴ Muhammad Abdul Malik, *Zakat 1001 Masalah dan Solusinya*, (Jakarta: Pustaka Cerdas, 2003), hal 9.

⁵ Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat*, (Jakarta: PT Mitra Kerjaya Indonesia, 2010), 4.

⁶ Achmad Subianto, *Shadaqah, Infak dan Zakat*, (Yayasan Bermula Dari Kanan, 2004), hal 32.

Zakat, infak dan sedekah pada hakekatnya akan berdampak positif apabila ditunaikan oleh pribadi muslim sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan aturan Allah.⁷

Bahwa apa yang dimiliki oleh seorang hamba adalah karunia dan limpahan rahmatnya. Salah satu cara mensyukuri nikmat Nya adalah dengan mengeluarkan zakat, infak dan sedekah.⁸

Organisasi atau lembaga khusus yang menangani pengelolaan dana zakat infak dan sedekah sangat diperlukan, agar pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah lebih maksimal. Organisasi zakat dapat diartikan sebagai himpunan sekelompok orang yang bekerjasama dalam sebuah wadah zakat untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Pada umumnya tujuan organisasi zakat berbeda dengan tujuan organisasi lain. Tujuan organisasi lain ada pada dunia material, sedangkan tujuan organisasi zakatpun demikian tetapi tanpa mengabaikan tujuan lain yang bersifat irasional (transcendental).⁹

Tujuan keberadaan organisasi zakat bukan hanya untuk mengelola, mengumpulkan, penyaluran, dan memberdayakan para penerima zakat dari dana zakat tetapi juga sangat penting dan dimaksudkan untuk menstimulasi masyarakat agar memiliki kesadaran dalam menunaikan ibadah zakat dan meningkatkan fungsi-fungsi dan peranan pranata keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan dan keadilan sosial lembaga amil zakat merupakan organisasi yang mempunyai fungsi menjembatani masyarakat untuk menyalurkan zakatnya. Akan tetapi tidak semudah itu masyarakat dapat

⁷ *Ibid*, hal 32.

⁸ M. Ali Hasan, *Zakat dan Infak*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal 20.

⁹ Muhammad dan Abu Bakar HM, *Manajemen Organisasi Zakat Perspektif Pemberdayaan Umat dan Strategi Pengembangan Organisasi Pengelola Zakat*, (Malang: Madani, 2011), hal 45.

mempercayainya. Maka lembaga amil zakat perlu didesak agar dapat meningkatkan kinerjanya dalam mengelola zakat agar program-program pendayagunaan zakat dapat tercapai sesuai dengan target dan merata.¹⁰

Pengumpulan dana atau sering disebut *fundraising* adalah kegiatan yang sangat penting bagi lembaga pengelolaan zakat, infaq dan sedekah. Apabila kegiatan *fundraising* tidak dilakukan oleh sebuah lembaga pengelola zakat, bisa dipastikan kegiatan tidak akan berjalan dengan lancar. Karena *fundraising* ini tidak identik dengan uang semata, melainkan ruang lingkupnya lebih luas dan mendalam. Istilah *fundraising* dapat diartikan sebagai kegiatan atau tindakan menghimpun atau menggalang dana zakat, infaq, dan sadaqah serta sumber daya lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok dan organisasi yang akan disalurkan dan didayagunakan untuk mustahik.¹¹

Di Indonesia, terdapat dua bentuk kelembagaan pengelolaan zakat yang dilakukan pemerintah yaitu, Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) keduanya telah berada dalam payung hukum pemerintah, yaitu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat yang merupakan salah satu tonggak sejarah pengelolaan zakat Indonesia yang modern dengan melalui kelembagaan. Dengan adanya lembaga amil yang menghimpun zakat diharapkan akan berpengaruh terhadap pengurangan kemiskinan dan kesenjangan kesejahteraan di kalangan masyarakat, serta diperbaharui dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Dengan adanya payung hukum itu, maka keberadaan

¹⁰ Firda Yoshi Nuraida, *Kinerja Lembaga Amil Zakat Dalam Pendistribusian Zakat Produktif Di Lembaga Amil Zakat PKPU KCP Cirebon*, (Cirebon, Juni-2012), hal 12.

¹¹ Didin Hafidhuddin dan Ahmad Juwaeni, *Membangun Peradaban Zakat*, (Jakarta: IMZ, 2006), Hal 47.

lembaga zakat sudah mendapat jaminan dan perlindungan oleh pemerintah. Oleh karena itu, sekarang sudah banyak didirikan lembaga-lembaga amil zakat oleh organisasi-organisasi agama dan sosial kemasyarakatan.¹²

BAZ dan LAZ tergolong sebagai lembaga publik yang sudah selayaknya menerapkan manajemen terbuka. Kedua organisasi tersebut secara sadar mengembangkan hubungan timbal balik selaku pengelola dana zakat dan masyarakat sebagai pembayar zakat.¹³

Organisasi pengelola zakat dapat berjalan dengan baik jika didukung dengan sumber daya manusia yang memenuhi kualifikasi tertentu. Aspek sumber daya manusia merupakan aspek paling berharga dan harus diperhatikan. Oleh karena itu, apapun target dan program-program organisasi akan dapat tercapai jika pola rekrutmen, pemilihan dan penempatan mereka yang akan menjadi amil zakat harus dilakukan secara hati-hati.¹⁴

Pengelolaan dalam organisasi amil zakat, didasarkan pada 4 prinsip yaitu independen yang artinya dalam pengelolaan lembaga amil zakat tidak bergantung lembaga lain atau kepada orang-orang tertentu. Kedua, netral yang artinya dan dihimpun dari masyarakat berarti lembaga amil zakat milik masyarakat sehingga dalam pengelolaannya tidak boleh menguntungkan golongan tertentu. Ketiga, tidak diskriminatif. Lembaga tidak boleh menyalurkan dana atas dasar perbedaan suku atau golongan, tetapi berdasarkan aturan yang ada. Keempat, tidak berpolitik praktis.¹⁵

¹² Saprida, "*Fiqh Zakat Shodaqoh dan Wakaf*" (Palembang: Noerfikri, 2015), hal 25.

¹³ Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal 67.

¹⁴ *Ibid*, hal 70-71.

¹⁵ *Ibid*, hal 74.

Manajemen merupakan subsistem kunci dalam sistem organisasi. Meliputi seluruh organisasi dan merupakan kekuatan vital yang menghubungkan subsistem lainnya.¹⁶

Dengan manajemen yang baik, daya guna dan hasil guna dari organisasi dapat dicapai dengan baik. Dalam pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah diperlukan adanya manajemen. Pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah didasarkan pada prinsip-prinsip manajemen memudahkan organisasi mencapai tujuan dengan baik dan sempurna. Peluang tujuan zakat akan tercapai secara maksimal dan terbuka jika manajemen organisasi dilakukan baik dan professional.¹⁷

Manajemen yang ada dalam organisasi zakat, infak dan sedekah mempunyai peran yang sangat penting. Melalui manajemen yang dipahami dan diimplementasikan seorang manajer, maka organisasi zakat, infak dan sedekah dapat diarahkan, dikontrol, sehingga proses pelaksanaan tugas dan fungsi-sungsi manajemen organisasi dapat berjalan efektif, efisien dan maksimal.¹⁸

Seluruh sistem manajemen organisasi pengelola zakat harus dapat mendukung cara kerja yang baik. Untuk itu Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) harus memiliki sistem dan prosedur serta aturan yang jelas. Sebagai sebuah yayasan, sudah seharusnya kebijakan dan ketentuan yang dibuat untuk keberlangsungannya dan dapat dipertanggungjawabkan secara organisatoris.¹⁹

¹⁶ Fremont dan James, *Organisasi dan Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal 7.

¹⁷ Muhammad dan Abu Bakar HM, *Manajemen Organisasi Zakat Perspektif Pemberdayaan Umat dan Strategi Pengembangan Organisasi Pengelola Zakat*, (Malang: Madani, 2011), hal 42.

¹⁸ *Ibid*, hal 58

¹⁹ Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal 72

Sebagian besar masyarakat Palembang sudah mempercayai Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang Sehingga mereka menitipkan dana hasil zakat, infak, dan sedekah mereka kepada Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang, tidak mengherankan kalau penghimpunan dana dalam organisasi terorganisir dengan baik. Hal ini berkat bekerja sama dengan Departemen Sumberdaya Manusia PT. Pusri. Dengan potensi yang cukup bagus, maka diperlukan adanya implementasi manajemen organisasi yang baik. Keberhasilan suatu organisasi tidak luput dari peran manajemen yang baik dan profesional, hal ini mendukung pula perkembangan maupun keberlangsungan dari organisasi tersebut. Berjalannya suatu manajemen organisasi tentunya bukan hanya dari salah satu pihak atau pemimpin, namun perlu adanya dukungan dari berbagai pihak.²⁰

Maka dari itu, alasan peneliti mengangkat judul ini adalah untuk menjadi bahan pertimbangan kepada semua lembaga dan badan amil zakat yang ada di Indonesia untuk mempelajari bagaimana implementasi manajemen organisasi pada lembaga zakat sehingga dapat meningkatkan kualitas lembaga dan dapat meningkatkan kepercayaan serta minat masyarakat dalam pembayaran zakat di Indonesia ini. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui dan membahas tentang **“Analisis Implementasi Manajemen Organisasi dalam Pengelolaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang**

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

²⁰ M. Syufni, Wawancara, Pengurus YAZRI Kota Palembang, 7 Juni 2022 Jam 08.19

Identifikasi masalah yang muncul berdasarkan paparan latar belakang adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam membayar zakat, infak dan sedekah melalui amil zakat resmi
2. Sulitnya mewujudkan fungsi zakat yang berkaitan dengan kesejahteraan umat dan keadilan sosial.
3. Kurangnya sosialisasi yang dilakukan Lembaga Amil Zakat.
4. Kurangnya optimalisasi kinerja amil zakat.
5. Lembaga Amil Zakat perlu mengoptimalkan manajemen organisasi.

Dari paparan identifikasi masalah di atas, maka dapat dibuat batasan permasalahan yang akan diteliti, sebagai berikut :

1. Implementasi manajemen pengelolaan dana Zakat, Infak dan Sedekah di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang?
2. Apa Strategi yang dapat dikembangkan *fundraising* untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menitipkan dana zakat di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang?

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi manajemen pengelolaan dana Zakat, Infak dan Sedekah di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang?
2. Apa Strategi yang dapat dikembangkan *Fundraising* untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menitipkan dana Zakat, Infak, dan Sedekah di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti mempunyai tujuan yang diharapkan. Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis terhadap penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Implementasi manajemen pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang?
2. Untuk mengetahui strategi seperti apa yang dapat dikembangkan *fundraising* untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menitipkan dana zakat, infak, dan sedekah di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang?

E. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi atau dasar acuan bagi pengembangan penelitian berikutnya dan memperkaya kajian teoritik dalam bidang zakat khususnya analisis implementasi manajemen organisasi dalam pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi akademisi

penelitian ini di harapkan dapat menyajikan informasi dan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Analisis implementasi manajemen organisasi dalam pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang.

b. Bagi Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI)

Hasil akhir penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai teori-teori yang didapat tentang Analisis implementasi manajemen

organisasi dalam penyaluran dana zakat, infaq, dan sedekah pada yayasan amil zakat pusri kota Palembang.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk menambah pengetahuan atau wawasan bagi masyarakat mengenai Analisis Implementasi Manajemen Organisasi dalam Pengelolaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah.

d. Bagi Peneliti

Bagi Peneliti sendiri bertujuan Sebagai salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah skripsi yang merupakan salah satu syarat kelulusan mahasiswa serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai teori-teori yang telah didapatkan dalam bangku kuliah untuk diterapkan dalam dunia kerja.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu dengan cara memaparkan informasi-informasi faktual yang diperoleh dari pengelola zakat di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang yang berhubungan dengan analisis implementasi manajemen organisasi dalam pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang. Dengan tujuan membuat deskripsi suatu objek, atau fenomena secara menyeluruh berisikan data yang terjadi dilapangan.²¹

²¹ Albi Anggito, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: CV Jejak, 2018), Hal 11.

Penelitian kualitatif digunakan dengan alasan kualitatif lebih menggambarkan masalah yang terjadi dilapangan melalui informasi serta data-data yang diperoleh oleh peneliti dengan fenomena yang lebih spesifik yang mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh.²²

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kantor Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang, yang berada di Jl. Melur, Masjid Al-Aqobah I, Kelurahan Sei Selayur, Kecamatan Kalidoni, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30119.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Objek penelitian penulis adalah analisis implementasi manajemen organisasi dalam pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah di yayasan amil zakat pusri kota Palembang.

4. Sumber Data dan jenis data

Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil wawancara kepada Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang dan hasil observasi

²² Jusuf Soewadji. *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2012), Hal 52.

secara langsung terkait masalah yang dibutuhkan dalam penelitian. Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu:²³

a. Data primer

Sumber data primer adalah data utama yang diperoleh langsung dari sumber utama yang diteliti.²⁴ Data primer dapat berupa opini subjek hasil observasi atau kejadian dan hasil pengujian. Sumber data primer yang penulis gunakan yaitu dari hasil wawancara terstruktur dengan pengurus dan tim fundraising yang berjumlah 5 orang di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang yang terdiri dari ketua, pengurus, bidang pengumpulan, bidang keuangan dan pelaporan.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang diperoleh dari pihak lain yang bersumber dari dokumen, buku-buku yang berkaitan dengan masalah zakat, laporan-laporan hasil penelitian tentang zakat, dan sumber lain yang relevan dengan penelitian yang di teliti.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan)

Adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang diteliti.²⁵

²³ Arfan Ikhsan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, dan R & d, (Bandung:ALFABETA, 2010), hal 35.

²⁴ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2012), Hal 147.

²⁵ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), Hal 70.

Dalam melakukan pengamatan penulis langsung ke lokasi penelitian di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang dan mengikuti beberapa kegiatan dalam pengumpulan dana dan peneliti mengamati bagaimana strategi yang dilakukan dalam kegiatan tersebut.

b. Wawancara Terstruktur

Wawancara Terstruktur menurut Sugiyono adalah metode pewawancara yang dilakukan oleh si peneliti dengan telah menyediakan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan tertulis yang alternatif semua jawabannya telah disiapkan dalam bentuk pilihan ganda.²⁶ Penulis melakukan wawancara melalui dialog atau tanya jawab bersama pihak-pihak terkait seperti kepala pimpinan dan para amil zakat atau staff untuk menggali keterangan yang berhubungan dengan penerapan fungsi manajemen organisasi terhadap pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah. Dalam wawancara ini penulis mewawancarai informan atau responden yang terdiri dari kepala pimpinan Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang, dan 5 orang staff yakni, Ketua, Pengurus, Kepala bidang Fundraising (Penggalangan Dana), Kepala bidang PDG (Pendayagunaan), Staff keuangan & Administrasi.

c. Dokumentasi

Adalah cara mencari data atau informasi dengan cara membaca, mempelajari, mencatat, dan merangkum teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah pokok pembahasan melalui buku- buku, catatan-catatan, skripsi terdahulu, atau dokumen-dokumen, bisa berbentuk tulisan gambar

²⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta Bandung, 202), hal 115.

atau karya-karya yang berhubungan dengan pembahasan penelitian ini.²⁷

Dokumentasi pada penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pembahasan penelitian yang diperoleh langsung dari Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZI) Kota Palembang.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, katagori dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data. Setelah memperoleh data yang dihasilkan dari interview, mendapatkan data otentik, maka penelitian ini dalam menganalisis data menggunakan analisis deskriptif.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu sel kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Untuk itu digunakan metode deskriptif analisis, yaitu dengan cara menulis menggambarkan permasalahan dengan didasarkan data yang ada kemudian ditarik kesimpulan. Dengan tipe pendekatan studi kasus ini, penulis mengadakan penelitian dengan cara melihat, menggambarkan dan menguraikan bagaimana Analisis Implementasi Manajemen Organisasi

²⁷ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2012), Hal 160.

dalam Pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang.²⁸

G. Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas lapiran ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub-bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada Bab ini Penulis akan menguraikan suatu latar belakang permasalahan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini penulis akan mengkaji teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini yang kemudian akan dijadikan sebagai landasan dalam proses penelitian. Pada bab ini juga dibahas mengenai kerangka teori dan uraian.

Bab III Gambaran Umum Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang

Pada bab ini penulis akan menjelaskan tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi, sampel dan *sampling* penelitian, subjek dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, populasi dan sampel.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

²⁸ Ita Maulidar. Skripsi. *Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*, 2019. Ekonomi Islam UIN Ar-Raniry Aceh. Hal 70.

Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang deskripsi data penelitian, hasil penelitian dan juga pembahasan hasil penelitian yang mana hal ini merupakan jawaban dari rumusan masalah pada bab sebelumnya.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulan yang diambil dari bab hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya serta saran-saran penulis terhadap para pihak terkait penelitian.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka/*Literature Review*

Tinjauan pustaka penelitian mengambil studi yang dilakukan oleh Ridwan dengan judul skripsi “Analisis Penerapan Prinsip Manajemen Organisasi di Perpustakaan SMA Al-Fityan”.²⁹ Adapun metodologi penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perpustakaan SMA Al-Fityan School Gowa telah mampu menerapkan beberapa

²⁹ Ridwan, Skripsi “*Analisis Penerapan Prinsip Manajemen Organisasi di Perpustakaan SMA Al-Fityan School Gowa*” 2017, Ilmu Perpustakaan UIN Allaudin Makassar.

prinsip dasar manajemen organisasi perpustakaan yakni : kedisiplinan,tanggung jawab dan prakarsa (inisiatif), Selain itu perpustakaan SMA Al-Fityan School Gowa memiliki beberapa kendala yakni pencapaian target kerja, struktur oragnisasi perpustakaannya belum ada serta sarana dan prasarana perpustakaan belum memadai, hal tersebut disebabkan masih kurangnya anggaran untuk perpustakaan dan sumber daya manusia (SDM) yang kurang kompeten.

Tinjauan pustaka penelitian mengambil studi yang dilakukan oleh Akhmad Saifullah dengan judul skripsi “Penerapan Manajemen Organisasi di Panti Asuhan Ir.H Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung”.³⁰ Adapun metedologi penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan melakukan pendekatan ini, penulis melalukan penelitian untuk menghasilkan data deskriptif terkait manajemen organisasi yang diterapkan panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung. Penelitian menggunakan tehnik pengumpulan data interview/wawancara, observasi dan dokumen. Hasil temuan penulis di lapangan dapat diketahui bahwa proses penerapan manajemen organisasi di panti asuhan ialah sebagai berikut : pertama perencanaan, merencanakan arah tujuan panti asuhan. Kedua pengorganisasian, menempatkan orang-orang yang memiliki kualitas yang dimiliki, ketiga pergerakan yang dilakukan pengurus dalam memajemen organiasi melalui bidangnya masing-masing. Keempat pengawasan yang dilakukan kebanyakan oleh pengurus kepada anak panti asuhan yang terakhir ialah tahap evaluasi. Faktor pendukung dalam proses manajemen organisasi adalah Dengan dimilikinya sumber daya manusia yang

³⁰ Akhmad Saifullah “Penerapan Manajemen Organisasi di Panti Asuhan Ir.H Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung” 2017, Manajemen Dakwah UIN Raden Intan Lampung.

mumpuni, Keikhlasan dari setiap pengurus, Dukungan dari masyarakat, Dukungan dari masyarakat sedangkan Faktor penghambat dalam manajemen organisasi ialah masalah dana dan tempat yang kurang memadai. Penerapan manajemen organisasi pada skripsi merupakan proses menerapkan fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan sampai pada tahap evaluasi) yang dilakukan secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan panti asuhan Ir.H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung.

Tinjauan pustaka penelitian mengambil studi yang dilakukan oleh Siti Duriyah dengan judul skripsi “Manajemen Pendistribusian Zakat (Studi Kasus pada LAZISMU PDM Kota Semarang)”.³¹ Adapun metode penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif dengan penelitian lapangan/ field research. Dalam penelitian ini terdiri dari sumber data yaitu sumber data primer (data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) dan sumber data sekunder (sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain), sedangkan untuk teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Langkah terakhir dalam metode penelitian adalah analisis data. Hasil dari penelitian yang penulis teliti adalah manajemen pendistribusian zakat di LAZISMU PDM Kota Semarang (1) perencanaan pendistribusian yang ditujukan kepada para mustahiq, diantaranya fakir, miskin, amil, muallaf, budak belia, gharimin, fi sabilillah, ibnu sabil, riqaz. zakat juga disalurkan untuk: distribusi bersifat konsumtif tradisional, distribusi bersifat konsumtif kreatif, distribusi bersifat produktif tradisional, distribusi dalam bentuk produktif kreatif.

³¹ Siti Duriyah, Skripsi “Manajemen Pendistribusian Zakat (Studi Kasus pada LAZISMU PDM Kota Semarang)” 2017, Ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang.

(2) pengorganisasian pendistribusian, (3) pergerakan pendistribusian, (4) pengwasan. Sedangkan faktor pendukung dan penghambat pendistribusian zakat pada LAZISMU PDM Kota Semarang yaitu adanya krisis kepercayaan umat terhadap segala macam atau bentuk usaha penghimpunan dana umat karena terjadi penyelewengan/ penyalahgunaan akibat system control dan pelaporan yang lemah, ada pola pandangan terhadap pelaksanaan zakat yang umumnya lebih antusias pada zakat fitrah saja yakni menjelang idul fitri, tidak seimbang jumlah dana yang terkumpul cenderung digunakan hanya untuk kegiatan konsumtif dan tak ada bagian untuk produktif.

Tinjauan pustaka penelitian mengambil studi yang dilakukan oleh Hafizi dengan judul skripsi “Modernisasi Pengelolaan Zakat di LAZISMU”.³² Jenis penelitian ini adalah Pustaka (kualitatif), berdasarkan jenis dan tujuan penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif Interpretatif, pendekatan ini adalah berdasarkan kualitas dan objektif pemaknaan, dengan mempertahankan relevansi, kemurnian, kepalitan, kepopuleran dan menjaga objektivitas data. Dengan pengolahan data mengumpulkan data primer dan sekunder yaitu: buku, majalah, artikel, dan karya ilmiah lainnya, Mengutip kalimat dari data kemudian mendeskripsikannya dan analisis terhadap data tersebut. Setelah melakukan penelitian maka peneliti mendapat kesimpulan bahwa dalam pengelolaan Lazismu dari tiga bentuk yaitu, manajemen, sumberdana, pemungutan atau pembayaran dan pendistribusian secara keseluruhan menggunakan pengelolaan ZIS modern berdasarkan dari ciri-ciri pengelolaan ZIS modern tersebut, namun sedikit digaris bawahi dalam

³² Hafizi, Skripsi “*Modernisasi Pengelolaan Zakat di LAZISMU*” 2017, UM Surakarta.

sumberdana, pemungutan dan pembayaran ada yang sifatnya masih menggunakan system pada mulanya (tradisional).

Tinjauan pustaka penelitian mengambil studi yang dilakukan oleh Ahmad Yudhitira dengan judul jurnal “Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat, Infak Dan Sedekah pada Yayasan Rumah Zakat”.³³ Penelitian ini menggunakan metode penggabungan antara metode kualitatif dan kuantitatif. Data penelitian diperoleh dengan mengambil publikasi laporan keuangan yayasan rumah zakat pada tahun 2018. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penyaluran dana (penggunaan asset) Pada Yayasan Rumah Zakat dengan menggunakan allocation to collection ratio (ACR) adalah sangat efektif. Gross Allocation to Collection Ratio sebesar 0,892 (89,17%); Gross allocation to collection ratio non amil sebesar 0,874 (87,40%); Net Allocation to collection Ratio sebesar 0,997 (99,71%) ; net Allocation to collection non amil sebesar 0,997 (99.66%).

Penelitian Sekar Sari dengan judul jurnal “Analisis Pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) untuk Meningkatkan Ekonomi Duafa Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Al-Wahliyah Beramal Sumatera Utara, Medan”.³⁴ Adapun metedologi penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian

³³ Ahmad Yudhira, April 2020. “*Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat, Infak Dan Sedekah pada Yayasan Rumah Zakat*”, Vol. 1 No. 1 April, 2020

³⁴ Sekar Sari, Mei 2022. “*Analisis Pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) untuk Meningkatkan Ekonomi Duafa Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Al-Wahliyah Beramal Sumatera Utara, Medan*”, Vol. 2 No. 3 Mei, 2022

ini menunjukkan bahwa cara menghimpun dana Zakat, Infak, dan Sedekah ialah dengan tiga cara yaitu via sosial media, via transfer antar bank, dan datang langsung ke kantor LAZ WASHAL Beramal Sumatera Utara. Upaya dalam pendistribusian ZIS di LAZ WASHAL Beramal Sumatera Utara dilakukan dengan cara survei langsung para mustahik yang di programkan untuk diberi bantuan, dengan memilih dua kategori yaitu layak dibantu dan layak dibantu secara khusus. Strategi yang dilakukan LAZ WASHAL Beramal Sumatera Utara adalah dengan cara peantauan perkembangan usaha yang dilakukan oleh mustahik yang diberi dana ZIS dengan cara mengawasi dan membimbing apabila terjadi kesulitan dalam mengembangkan usahanya.

Penelitian Maya Mawaddah, dkk dengan judul jurnal “Analisis Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Organisasi (Studi Deskriptif Di Smpn 8 Kota Serang Dan Smpn 19 Kota Serang)”.³⁵ Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, sedangkan pengumpulan data dengan menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara, adapun subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan, bidang Kurikulum, bidang Sarana Prasarana, bidang Humas, Guru serta Pembina Osis di SMPN 8 Kota Serang dan SMPN 19 Kota Serang. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, triangulasi, penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil dari analisis implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Budaya Organisasi di SMPN 8 Kota Serang dan

³⁵ Maya Mawaddah, dkk, Desember 2021 “Analisis Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Organisasi (Studi Deskriptif Di Smpn 8 Kota Serang Dan Smpn 19 Kota Serang)”, Vol. 6 No. 2 Desember, 2021.

SMPN 19 Kota Serang ini sudah baik selama seluruh warga sekolah mengetahui tupoksi masing-masing karena manajemen berbasis sekolah dan budaya organisasi memiliki keterkaitan yang kuat.

Penelitian Zain Al-Ma'arif dengan judul "Analisis Pengelolaan dana Zakat Infaq dan Shadaqah di PP NU CARE LAZISNU".³⁶ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang memulai kerjanya dengan meninjau fenomena yang ada dilapangan terkait pengelolaan dana zakat, infaq, dan shadaqah di PP NU Care Lazisnu. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pengelolaan yang dikemukakan oleh A.F Stoner yang telah menggambarkan sebuah teori tentang pengelolaan. Bahwa pengelolaan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian upaya anggota organisasi dengan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada empat faktor yang mendukung terjadinya peningkatan penghimpunan dan yang ada di PP NU Care Lazisnu. Kepemilikan sertifikat ISO, peningkatan mutu program, berada dalam naungan NU, dan pemanfaatan media digital.

Penelitian Yunita Indah P dengan judul skripsi "Implementasi Manajemen POAC dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Zakat di LAZNAS IZI Sumatera Selatan".³⁷ Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang menghubungkan antara

³⁶ Zain Al-Ma'arif, Skripsi "Analisis Pengelolaan dana Zakat Infaq dan Shadaqah di PP NU CARE LAZISNU"

³⁷ Yunita Indah P, Skripsi "Implementasi Manajemen POAC dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Zakat di LAZNAS IZI Sumatera Selatan" 2021, Manajemen Zakat dan Wakaf UIN Raden Fatah Palembang.

fenomena yang diamati serta mendeskripsikan melalui kata-kata narasi dengan keadaan dilapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui wawancara, observasi serta dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laznas IZI Sumatera Selatan dalam pengelolaan zakatnya telah menerapkan manajemen POAC secara sistematis tetapi belum maksimal karena kurangnya dalam segi sumber daya manusia (SDM) dikarenakan lembaga ini baru berdiri dan masih dalam skala kecil.

Penelitian Akhmad dengan judul “Analisis Implementasi Sistem Manajemen dalam Pembangunan di Kelurahan Tolo Selatan Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto”.³⁸ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada pada Kelurahan Tolo selatan Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto. Sedangkan sampel dalam penelitian ini seluruh Perangkat Pemerintah Kelurahan Tolo Selatan Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembangunan kelurahan di Kelurahan Tolo Selatan Kabupaten Jeneponto dilakukan secara sistem botton up planning melalui pertemuan-pertemuan pada tingkat kelurahan dengan menerapkan perencanaan partisipatif masyaakat kelurahan. Hasil perencanaan tersebut kemudian diusulkan ke pemerintah tingkat Kabupaten, Propinsi dan Pemerintah Pusat. Pelaksanaan pembangunan kelurahan berjalan sesuai dengan rencana yang telah disetujui bersama dengan masyarakat kelurahan, dan pelaksanaan pembangunan kelurahan. Pelaksanaan pembangunan ditujukan kepada tiga aspek yaitu pembangunan bidang prasarana

³⁸ Akhmad, Desember 2020 “*Analisis Implementasi Sistem Manajemen dalam Pembangunan di Kelurahan Tolo Selatan Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto*”

dan sarana jalan, pembangunan perekonomian dan pembangunan bidang sosial. Hasil pelaksanaan pembangunan tersebut hanya mampu berjalan sekitar 50 % dari rencana yang diusulkan. Pelaksana proyek pembangunan kelurahan tersebut melalui Cabang Dinas Otonom dan Departemen yang ada di Kecamatan.

Penelitian Eka Suci Fitriani, Raden Agrosamdhyo, Ely Mansur dengan judul jurnal “Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Zakat, Infak Dan Sedekah (Zis) Dalam Program Sebar Sembako Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Bali”.³⁹ Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian ini menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan mengenai “Strategi Penghimpunan dan Penyaluran ZIS Dalam Program Sebar Sembako Pada Masa Pandemi Covid-19 di Baznas Provinsi Bali” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa strategi penghimpunan ZIS yang dilakukan Baznas Provinsi Bali yaitu:
 - a) Sosialisasi dan Edukasi.
 - b) Mengirimkan laporan pertanggung jawaban keuangan.
 - c) Promosi Produk melalui tiga media yaitu media cetak, media sosial dan media elektronik. Pembayaran ZIS bisa dilakukan dengan berbagai cara yaitu membayar di kantor Baznas Provinsi Bali, Pelayanan jemput zakat/infak/sedekah, Membentuk UPZ di masing-masing lembaga

³⁹ Eka Suci Fitriani, Raden Agrosamdhyo, Ely Mansur, Jurnal: *Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Zakat, Infak, Dan Sedekah (Zis) Dalam Program Sebar Sembako Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Bali*. Sekolah Tinggi Agama Islam Denpasar Bali. (2019). <https://journal.staidenpasar.ac.id/>, Juni 2022.

pemrintahan dan swasta, Pembayaran melalui transfer ke rekening bank yang sudah bekerjasama dengan Baznas Provinsi Bali, Pembayaran melalui scan barcode dengan aplikasi yang sudah bekerjasama dengan Baznas Provinsi Bali yaitu melalui Qris barcode di masing-masing Bank, Go Pay Merchant barcode, dan OVO barcode.

d) Menjalinkan hubungan yang baik dengan para muzaki/donatur.

Berdasarkan hasil Literature Review dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian diatas sudah mengimplementasikan manajemen organisasi dengan baik mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan setelah mengikuti UUD yang berlaku, masih ada yang menggunakan sistem pada mulanya (tradisional), meskipun ada beberapa kendala dalam proses penyelesaiannya. Diantaranya minimnya Dana / Fasilitas yang kurang memadai, Sumber Daya Manusia kurang memadai karena masih ada lembaga dalam skala kecil. Dibutuhkan Sumber Daya Manusia yang mumpuni, keikhlasan dari setiap pengurus perlu adanya dukungan dari masyarakat.

B. Landasan Teori

1. Teori Manajemen Organisasi

a. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah suatu proses tahapan kegiatan yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dengan memadukan penggunaan ilmu dan seni untuk mencapai tujuan organisasi

yang dikenal dengan *planning, organizing, actuating dan controlling (POAC)*.⁴⁰

Manajemen adalah ilmu dan seni yang sangat penting yang merasuki dan mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan. Manajemen diperlukan untuk mengelola berbagai sumber daya organisasi seperti sarana dan prasarana, modal, waktu, sumber daya manusia, metode kerja dan sebagainya secara efektif dan efisien.⁴¹

Manajemen diartikan sebagai koordinasi semua sumber tenaga melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pemberian bimbingan dan pengendalian untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam bukunya Hasibuan, Manajemen diartikan sebagai ilmu dan seni dalam mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁴²

Manajemen syariah adalah proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, mengendalikan upaya anggota organisasi, dan menggunakan semua sumber organisasi lainnya berdasarkan Alquran dan Hadist untuk mendapat ridho Allah SWT dengan mentalitas sifat Rasulullah SAW yang terdiri dari siddiq, amanah, fathonah dan tabliq. Dengan demikian manajemen syariah melakukan pengelolaan dan mengatur untuk mencapai hasil optimal yang bermuara pada pecarian ridho Allah SWT. Dengan

⁴⁰ Husaini Usman, *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*, Edisi kedua, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal 4.

⁴¹ Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal 63.

⁴² Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta. PT Bumi Aksara, 2009), hal 1.

demikian setiap langkah yang diambil didasarkan pada aturan-aturan Alquran dan Hadist.⁴³

Pada dasarnya manajemen merupakan rangkaian cara beraktifitas. Bagi seorang muslim, manajemen bisa menjadi wahana amal kebajikan. Dimana disitu terdapat tempat kesadaran untuk mengaplikasikan cara-cara bekerja berlandaskan ajaran Islam. Manajemen Islami tidak bebas, kaidah *halal* dan *thayyib* menjadi nilai utama organisasi. Ini berlaku dari awal pengambilan keputusan, perencanaan, hingga aplikasi dan evaluasinya yang tetap melandaskan pada nilai-nilai *halal* dan *thayyib*.⁴⁴

Organisasi merupakan sejumlah orang yang bekerjasama dalam mencapai tujuan bersama, maka manajemen adalah usaha menggerakkan orang yang ada dalam organisasi melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Organisasi menjadi wadah bagi berlangsungnya manajemen.⁴⁵

Organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerjasama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan, dalam ikatan dimana seseorang yang satu menjadi pimpinan atau atasan yang lainnya.⁴⁶

Sedangkan menurut Dr. S.P Siagian M.PA, bahwa organisasi adalah setiap persekutuan dua orang atau lebih yang bekerja secara formal terikat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.⁴⁷

⁴³ Hamdi Agustin. "Sistem Informasi Manajemen Menurut Perspektif Islam". Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance 1 (1) :63-70. hal 65

⁴⁴ Eri Sudewo, *Manajemen Zakat*, (Ciputat: Institut Manajemen Zakat, 2004), hal 77.

⁴⁵ Rifa'i, Fadhli, *Manajemen Organisasi*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), hal 13-14.

⁴⁶ Salindeho John, *Peranan Tindak Lanjut Dalam Manajemen*, (Jakarta: Sinar Grafika, 1987), hal 23.

⁴⁷ Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal 41.

Dari pengertian manajemen dan organisasi di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen organisasi adalah suatu proses merencanakan, mengelompokkan, menghimpun, dan menempatkan sumberdaya manusia atau tenaga kerja dalam kelompok tugas yang disusun, kemudian menggerakkan kearah pencapaian tujuan organisasi yang ingin dicapai.

b. Tujuan Manajemen Organisasi

Tujuan utama manajemen organisasi adalah untuk mencapai apa yang diinginkan dengan cara seefisien mungkin. Tanpa adanya manajemen organisasi yang baik, dapat menyebabkan penurunan profitabilitas.

1. Membangun koordinasi yang baik antara divisi dan individu
2. Menetapkan kinerja sumber daya yang lebih efektif melalui penyediaan keamanan dan persatuan di antara karyawan
3. Menciptakan suasana lingkungan kerja yang damai dan positif
4. Mendorong karyawan untuk bekerja dengan rasa tanggung jawab
5. Mencapai tujuan utama perusahaan dengan cara yang paling efisien melalui pembentukan karakter sumber daya manusia.⁴⁸

c. Fungsi Manajemen Organisasi

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan tindakan awal dalam aktivitas manajerial pada setiap organisasi. Karena itu, perencanaan akan menentukan adanya perbedaan kinerja (performance) satu organisasi dengan organisasi lain dalam pelaksanaan rencana untuk mencapai tujuan. Mondy & Premeaux menjelaskan bahwa perencanaan merupakan

⁴⁸ <https://guruakuntansi.co.id/manajemen-organisasi/>, diakses pada 5 November 2021 Jam 10. 30

proses menentukan apa yang seharusnya dicapai dan bagaimana mewujudkannya dalam kenyataan. Berarti di dalam perencanaan akan ditentukan apa yang akan dicapai dengan membuat rencana dan caracara melakukan rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan para manajer di setiap level manajemen.⁴⁹

Perencanaan dalam organisasi ZIS mencakup hal – hal yang luas. Misalnya, menentukan waktu yang tepat, menetapkan segmen muzakki dan mustahiq, membuat forecasting dan targeting dana yang akan dihimpun dan disalurkan sesuai dengan prinsip syari'ah, membuat skala prioritas dalam penyaluran dana, dan lainnya.⁵⁰

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah mencakup kegiatan mengembangkan struktur organisasi,tujuan dan peranan yang ada di dalamnya untuk menentukantuntutan kegiatan tugas yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan oleh setiap orang. Dengan demikian, pengorganisasian juga dipahami pembagian tugas, wewenang, tanggung jawab, pertanggung jawaban, dan pendelagasian.⁵¹

Pengorganisasian kelembagaan organisasi ZIS memiliki posisi strategis dalam mengoptimalkan pengumpulan dan pendistribusian dana zakat. Penataan organisasi diperlukan dalam meningkatkan potensi ZIS sebagai instrument pemberdayaan ekonoi umat. Aspek

⁴⁹ Mondy dan Premeaux, *Management, Concepts, Practices and Skills*, (New Jersey: Pretince Hall Inc Englewood Cliffs, 1995) hal 138.

⁵⁰ Muhammad dan Abubakar HM, *Manajemen Organisasi Zakat Prespektif Pemberdayaan Umat dan Strategi Pengemangan Organisasi Pengelola Zakat*, (Malang: Madani, 2011), hal 59-63.

⁵¹ Rifa'i, Fadhli, *Manajemen Organisasi*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), hal 36

pengorganisasian mencakup pembagian tugas, pengelolaan SDM, pengelolaan sarana, pengelolaan waktu, dan sebagainya.⁵²

3. Pengarahan

Pengarahan adalah membuat semua anggota kelompok agar mau bekerjasama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha usaha pengorganisasian.⁵³

Pengarahan yaitu pemberian perintah, komunikasi, dan koordinasi dalam proses pelaksanaan tugas organisasi. Jaringan kerja dalam organisasi ZIS mesti dipahami dan diterapkan sehingga system pelayanan terpadu, terarah, dan terintegasi antar organisasi ZIS menjadi terbuka.⁵⁴

4. Pengawasan

Pengawasan yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun ada berbagai perubahan yang dihadapi.⁵⁵

Dengan adanya pengawasan, kelemahan-kelemahan yang melekat dalam operasional organisasi ZIS dapat diperbaiki dan ditingkatkan, sumber daya yang dimiliki organisasi dapat dikontrol dan diamankan,

⁵² Muhammad dan Abubakar HM, *Manajemen Organisasi Zakat Prespektif Pemberdayaan Umat dan Strategi Pengemangan Organisasi Pengelola Zakat*, (Malang: Madani, 2011), hal 59-63.

⁵³ Malayu S.P. Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hal 21.

⁵⁴ Muhammad dan Abubakar HM, *Manajemen Organisasi Zakat Prespektif Pemberdayaan Umat dan Strategi Pengemangan Organisasi Pengelola Zakat*, (Malang: Madani, 2011), hal 59-63.

⁵⁵ Ernie Tisnawati Sule, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2005), hal 8.

serta meluruskan berbagai penyimpangan yang tak sesuai dengan tujuan dan program organisasi.⁵⁶

2. Pengelolaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah

Pengelolaan Menurut Undang-undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat berarti kegiatan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.⁵⁷ Pengelolaan dana zakat didasarkan atas empat prinsip. Pertama, Independent yang artinya pengelolaan dana zakat oleh suatu lembaga zakat tidak mempunyai ketergantungan kepada orang-orang tertentu atau lembaga lain agar lebih leluasa untuk memberikan pertanggung jawaban kepada masyarakat khususnya para muzakki. Kedua, Netral yang artinya dalam menjalankan aktivitasnya lembaga tidak boleh hanya menguntungkan golongan tertentu saja (harus berdiri diatas semua golongan). Ketiga, tidak diskriminatif yang artinya dalam menyalurkan dananya, lembaga tidak boleh mendasarkan pada perbedaan suku atau golongan, tetapi selalu menggunakan parameter-parameternya yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, baik secara syari'ah maupun secara manajemen. Keempat, tidak berpolitik praktis yang artinya lembaga zakat jangan sampai terjebak dalam kegiatan politik praktis, lembaga zakat diharapkan akan tumbuh dan berkembang secara alami dan benar-benar berkomitmen sebagai organisasi yang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan.⁵⁸

a. Penghimpunan

⁵⁶ Muhammad dan Abubakar HM, *Manajemen Organisasi Zakat Prespektif Pemberdayaan Umat dan Strategi Pengemangan Organisasi Pengelola Zakat*, (Malang: Madani, 2011), hal 59-6.

⁵⁷ UU No. 23 Tahun 2011 pasal 1 ayat 1

⁵⁸ Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal 70.

Penghimpunan dana atau *fundraising* dapat diartikan sebagai kegiatan menghimpun dana dan sumber daya lainnya dari masyarakat (baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan ataupun pemerintah) yang akan digunakan untuk membiayai program kegiatan operasional lembaga yang ada dan pada akhirnya bertujuan untuk mencapai visi dan misi dari lembaga tersebut.⁵⁹

Penghimpunan dana atau *fundraising* dapat pula diartikan sebagai proses mempengaruhi masyarakat baik perseorangan atau individu atau perwakilan masyarakat maupun lembaga agar menyalurkan dananya kepada sebuah organisasi.⁶⁰

b. Pendistribusian

Agar dana zakat yang disalurkan dapat berdaya guna dan berhasil guna, maka pemanfaatannya harus selektif untuk konsumtif atau produktif. Masing-masing dari kebutuhan konsumtif dan produktif tersebut kemudian dibagi menjadi dua, yaitu konsumtif tradisional dan konsumtif kreatif, sedangkan yang berbentuk produktif dibagi menjadi produktif konvensional dan produktif kreatif. Berikut penjelasannya.

1. Konsumtif Tradisional

Pendistribusian zakat secara konsumtif tradisional adalah zakat dibagikan kepada mustahiq secara langsung untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari, seperti pembagian zakat fitrah berupa beras dan uang kepada fakir miskin setiap hari raya idul fitri.

⁵⁹ Hendra Sutisna, *Fundraising Database*, (Jakarta: Pustaka, 2006), Hal 1.

⁶⁰ April Purwanto, *Manajemen Fundraising bagi Organisasi Pengelola Zakat*, (Yogyakarta: Sukses, 2009), Hal 12

2. Konsumtif Kreatif

Pendistribusian zakat secara konsumtif kreatif adalah zakat yang diwujudkan dalam bentuk barang konsumtif dan digunakan untuk membantu orang miskin dalam mengatasi permasalahan sosial dan ekonomi yang dihadapinya. Bantuan tersebut antara lain berupa alat-alat sekolah dan beasiswa untuk para pelajar, bantuan sarana ibadah seperti sarung dan mukena, bantuan alat pertanian, seperti cangkul untuk petani, gerobak jualan untuk pedagang kecil dan sebagainya

3. Produktif Konvensional

Pendistribusian zakat secara produktif konvensional adalah zakat yang diberikan dalam bentuk barang-barang produktif, di mana dengan menggunakan barang-barang tersebut, para mustahiq dapat menciptakan suatu usaha, seperti pemberian bantuan ternak ayam, sapi perahan atau untuk membajak sawah, alat pertukangan, mesin jahit dan lain sebagainya.

4. Produktif Kreatif

Pendistribusian zakat secara produktif kreatif adalah zakat yang diwujudkan dalam bentuk pemberian modal bergulir, baik untuk permodalan proyek sosial, seperti membangun sekolah, sarana kesehatan atau tempat ibadah maupun sebagai modal usaha untuk membantu atau bagi pengembangan usaha para pedagang atau pengusaha kecil.⁶¹

c. Pendayagunaan

⁶¹ Fakhruddin, *Fiqh & Manajemen Zakat Di Indonesia*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hal 314-315.

Pendayagunaan berasal dari kata dasar daya guna, kemudian diberi awalan “pen” dan akhiran “an” yang memiliki arti perusahaan agar mampu mendatangkan hasil dan manfaat agar mampu menjalankan tugas dengan baik.⁶²

Pendayagunaan zakat adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan usaha pemerintah dalam rangka memanfaatkan hasil pengumpulan dari dana zakat, dalam pengertian yang lebih luas sesuai dengan syara’, secara tepat guna, efektif manfaatnya dengan sistem distribusi yang serba guna dan produktif, sesuai dengan syariat serta tujuan sosial ekonomi dari zakat.⁶³

Pembicaraan tentang sistem pendayagunaan zakat, berarti membicarakan usaha atau kegiatan yang saling berkaitan dalam menciptakan tujuan tertentu dari penggunaan hasil zakat secara baik, tepat dan terarah sesuai dengan tujuan zakat itu disyariatkan.⁶⁴

Pendayagunaan zakat, infak, sedekah adalah suatu usaha untuk mendatangkan manfaat atau hasil yang lebih besar dan lebih baik dengan memanfaatkan segala sumber daya dan potensi yang dimiliki. Konsep dasar pendayagunaan zakat, infak sedekah adalah bagaimana mengubah mustahik menjadi muzaki.

Pengelolaan dana infak dan sedekah sama halnya dengan pengelolaan zakat. Akan tetapi, lembaga pengelola zakat, infak, dan sedekah memisahkan masing-masing dana dengan tujuan untuk

⁶² <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pendayagunaan>, diakses pada 5 November 2021 jam 20.31

⁶³ Sjechul Hadi Permono, *Formula Zakat Menuju Kesejahteraan Sosial*, (Surabaya: CV Aulia Surabaya, 2005), hal 274.

⁶⁴ Noor Aflah, *Strategi Pengelolaan Zakat di Indonesia*, (Jakarta: Forum Zakat, 2011), hal 124.

memisahkan sumber dan penggunaan dananya sehingga dapat menyampaikan amanah dari masyarakat sesuai syariat Islam. Untuk dana infak paling tidak digunakan untuk memberikan informasi tentang dari mana sumber dana infak diperoleh dan kemana penyaluran dana infak tersebut dilakukan, sedangkan mengenai sedekah sebagaimana yang diketahui bahwa sedekah tidak hanya menyangkut hal yang bersifat materi akan tetapi bersifat nonmateri. Jika lembaga zakat menerima sedekah dalam bentuk barang, maka barang tersebut dikuantifikasi dengan nilai nominalnya.⁶⁵

3. Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah

a. Pengertian

Menurut fatwa MUI Nomor 8 Tahun 2011 Tentang Amil zakat, mendefinisikan amil zakat sebagai berikut:

1. Seseorang atau sekelompok orang yang diangkat oleh Pemerintah untuk mengelola pelaksanaan ibadah zakat; atau
2. Seseorang atau sekelompok orang yang dibentuk oleh masyarakat dan disahkan oleh Pemerintah untuk mengelola pelaksanaan ibadah zakat.

Menurut Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, yang dimaksud Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu dalam penghimpunan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.⁶⁶

⁶⁵ Nani Hamdani Amir, Skripsi: *Pengelolaan Dana Infak dan Sedekah dari Orang Tua Siswa pada Sekolah Al-Fityan*, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017), hal 22.

⁶⁶ UU No.23 tahun 2011 pasal 1 ayat 8

Lembaga Amil Zakat juga didefinisikan sebagai institusi pengelolaan zakat yang sepenuhnya dibentuk atas prakarsa masyarakat dan oleh masyarakat yang bergerak di bidang dakwah, pendidikan, sosial dan kemaslahatan umat Islam. Lembaga amil zakat dikukuhkan, dibina dan dilindungi pemerintah.⁶⁷

Sebagaimana dijelaskan dalam pasal 17 UU No. 23 tahun 2011 pembentukan LAZ oleh masyarakat dimaksudkan untuk membantu BAZNAS dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.

Jadi lembaga amil zakat adalah lembaga atau institusi atau badan yang di dalamnya terdapat sekelompok orang yang disahkan pemerintah, baik dibentuk oleh pemerintah maupun masyarakat, bertugas membantu pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat demi kemaslahatan umat.

Lembaga amil zakat Sebagai organisasi pengelolaan zakat mempunyai karakteristik yang membedakan dengan organisasi lainnya, yaitu:

1. Terikat dengan aturan dan prinsip-prinsip syariah Islam
2. Sumber dana utama adalah dana zakat, infaq, shadaqah dan wakaf
3. Biasanya memiliki Dewan Syariah dalam struktur organisasinya.⁶⁸

b. Fungsi atau Peran

⁶⁷ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 422.

⁶⁸ Gustian Djuanda, *Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 3.

Dalam melaksanakan tugasnya, lembaga amil zakat memiliki fungsi sebagai :

1. Perencanaan, pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat,
2. Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat
3. Pengendalian pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat; dan
4. Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat.⁶⁹

Lembaga pengelola zakat yang berkualitas sebaiknya mampu mengelola zakat yang ada secara efektif dan efisien. Program-program penyaluran zakat harus benar-benar tersalurkan oleh para mustahik dan memiliki nilai manfaat bagi mustahik tersebut. Selain itu, seluruh anggota organisasi pengelola zakat telah memahami dengan baik syariat dan seluk-beluk zakat sehingga pengelolaan zakat tetap berada.

4. Strategi

a. Pengertian Strategi

Kata “strategi” berasal dari bahasa Yunani, *strategos* (stratos: militer, dan Ag: memimpin) yang berarti *generalship* atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jendral perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang. Namun pada akhirnya strategi berkembang untuk

⁶⁹ UU No. 23 th 2011, Pasal 7 ayat 1

semua kegiatan organisasi termasuk keperluan ekonomi, sosial, budaya, dan agama.⁷⁰

Secara umum dapat didefinisikan strategi sebagai cara mencapai tujuan. Menurut Igor Ansoff, mendefinisikan strategi sebagai proses manajemen, yang menghubungkan antara lembaga dan lingkungan, dalam lingkungannya terdiri dari perencanaan strategi, kemampuan perencanaan, dan manajemen perubahan.⁷¹

Porter, dalam artikelnya yang berjudul *Competitive Strategy* dalam *Harvard Business Review*, mengatakan bahwa strategi adalah sekumpulan tindakan atau aktivitas yang berbeda untuk menghantarkan nilai yang baik. Sedangkan Arthur A.I mengatakan strategi terdiri dari aktivitas-aktivitas yang penuh daya saing serta pendekatan-pendekatan bisnis untuk mencapai kinerja yang memuaskan.⁷²

Siagian P. Sondang mendefinisikan strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan sadar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh anggota dalam suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan tersebut.⁷³

Dari berbagai pengertian strategi diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan suatu taktik atau perencanaan yang baik dan cermat untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh sebuah organisasi, lembaga, atau perusahaan dengan tindakan atau aksi yang terintegrasi dan

⁷⁰ M.Guffar Harahap, *Strategi Fundraising Wakaf di Badan Wakaf Pondok Pesantren Mawaridussalam*, Jurnal Ekonomi Islam, Vol.IV No.2, Desember 2019, Hal 304.

⁷¹ Siti Aminah Chaniago, *Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat*, Jurnal Hukum Islam, Vol. 12, No.1, Juni 2014, Hal 89.

⁷² Eddy Yunus, *Manajemen Strategi*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2016) Hal 11-12.

⁷³ Siagian P. Sondang, *Manajemen Strategi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), Hal 20.

terkoordinasi. Karena, strategi merupakan kunci dari terlaksananya misi yang ada dalam suatu organisasi, lembaga, atau perusahaan untuk mencapai hasil yang lebih baik.

b. Tahapan proses strategi

1. Perumusan strategi. Menurut Musa Hubeis dan Mukhamad Najib dalam bukunya pada tahap perumusan strategi, dapat menggunakan enam proses manajemen strategi yaitu: melakukan analisis lingkungan internal, melakukan analisis lingkungan eksternal, mengembangkan visi dan misi yang jelas, menyusun sasaran dan tujuan perusahaan, merumuskan pilihan-pilihan strategi dan memilih strategi yang tepat dan menentukan pengendalian.
2. *Implementasi* (pelaksanaan) strategis. *Implementasi* adalah proses ketika rencana itu sudah diwujudkan atau menjadi nyata.
3. Evaluasi strategi. Evaluasi adalah tahap terakhir dalam manajemen strategi. Evaluasi strategi ini sebagai alat untuk mendapatkan informasi kapan strategi itu sudah tidak berejalan. Pada dasarnya semua strategi yang telah dibuat dapat dimodifikasi dimasa yang akan datang karena faktor internal dan faktor eksternal secara konstan dapat berubah.⁷⁴

c. Manfaat Strategi

Perumusan strategi dalam melaksanakan fungsi manajemen dan tugas pokok dilingkungan organisasi harus diukur dan dinilai keunggulannya. Dalam hasil pengukuran dan penilaian yang dilakukan,

⁷⁴ Eddy Yunus, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2016), Hal 15.

maka baru dapat diketahui manfaat strategi bagi organisasi. Manfaat strategi bagi organisasi adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Finansial Penelitian mengidentifikasi bahwa organisasi yang menggunakan konsep manajemen strategi lebih menguntungkan dan berhasil dibandingkan organisasi yang tidak menggunakannya. Karena strategi mampu membawa fungsi kontrol, sehingga seluruh proses pencapaian tujuan strategi berlangsung terkendali. Lembaga yang menggunakan strategi dalam kegiatan *fundraising* menunjukkan peningkatan dan pencapaian target dalam pengumpulan.
2. Manfaat Non finansial Manfaat yang nyata lainnya, seperti meningkatnya kesadaran atas ancaman eksternal, pemahaman yang lebih baik atas strategi pesaing, strategi juga mampu untuk menghindari masalah karena ia menjadi sarana dalam mengkomunikasikan gagasan kreativitas, dan informasi antar manajer disemua divisi dan fungsi. Dengan adanya strategi dapat menyatukan *mindset* bahwa keberhasilan bukan sekedar untuk manajemen puncak, melainkan juga merupakan keberhasilan bersama, bagi organisasi maupun masyarakat.⁷⁵

5. Strategi fundraising

a. Pengertian Strategi fundraising

Fundraising memiliki arti sendiri dalam kamus bahasa Inggris–Indonesia adalah pengumpulan dana, sedangkan orang yang

⁷⁵ Eddy Yunus, *Manajemen Strategi*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2016) Hal 9.

mengumpulkan dana disebut fundraiser.⁷⁶ Menurut Michael Norton mendefinisikan strategi *fundraising* “*Fundraising strategy is a long term plan of action designed to achieve a particular fundraising goal*”.⁷⁷

Dilihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan pengumpulan adalah proses, cara, perbuatan mengumpulkan; perhimpunan; pengerahan.⁷⁸ Menurut April Purwanto mendefinisikan *fundraising* sebagai proses memengaruhi masyarakat baik perseorangan sebagai individu atau perwakilan masyarakat maupun lembaga agar menyalurkan dananya kepada sebuah organisasi.⁷⁹

Fundraising dalam arti lain juga sebagai kegiatan dalam rangka menghimpun dana dari masyarakat dan sumber daya lainnya dari masyarakat (baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan ataupun pemerintah) dana tersebut akan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan operasional organisasi sehingga mencapai tujuannya. *Fundraising* dalam pengertian ini memiliki ruang lingkup lebih luas, *fundraising* tidak hanya mengumpulkan dana semata, melainkan dalam bentuk barangpun bisa dimanfaatkan untuk keperluan dan kepentingan lembaga.

Fundraising merupakan kegiatan yang sangat penting bagi lembaga atau organisasi nirlaba dalam upaya mendukung jalannya program dan

⁷⁶ Arman Marwing, “Pendekatan Psikologi Dalam Peningkatan *Fundraising Zakat*”, Dalam *Ejournal IAIN Tulungagung*, Vol. 02, No. 01, Oktober 2015, Hal 5.

⁷⁷ Michael Norton terj, *Menggalang Dana: Penuntun bagi Lembaga Swada Masyarakat dan Organisasi Sukarela di Negara-negara Selatan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia 2002), Hal 2.

⁷⁸ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Hal 602.

⁷⁹ April Purwanto, *Manajemen Fundraising Bagi Organisasi Pengelola Zakat*, (Jakarta: Teras, 2009), Hal 12.

jalannya roda operasional agar lembaga atau organisasi nirlaba tersebut dapat mencapai maksud dan tujuan yang telah digariskan.⁸⁰ Begitu pentingnya peran *fundraising* itu sendiri dapat dikatakan sebagai faktor pendukung organisasi dalam membiayai program dan membiayai kegiatan operasional organisasi. Program pada setiap lembaga dapat berjalan lancar karena, konsep dari *fundraising* adalah mencari dana.

Konsep *fundraising* itu sendiri berakar dan dikenal baik pada organisasi nirlaba, dimana penghimpunan dana dimaksudkan untuk membantu dalam pencapaian tujuan organisasi. *Fundraising* berhubungan dengan kemampuan perorangan, organisasi, badan hukum untuk mengajak dan mempengaruhi orang lain sehingga menimbulkan kesadaran dan kepedulian mereka. Keharmonisan dengan orang lain harus dijalin agar mereka dapat menerima organisasi yang dimiliki. Dalam hal ini lembaga perlu membangun etika fundraising dengan mengacu pada misi lembaga.⁸¹

b. Fundraising Zakat, Infak, dan Sedekah

Fundraising tidak identik dengan uang semata, ruang lingkupnya begitu luas dan mendalam, karena pengaruhnya sangat berarti bagi eksistensi sebuah lembaga apapun. Dana ZIS dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam rangka mengentaskan kemiskinan dan mempersempit jarak antara si kaya dengan si miskin. Oleh sebab itu, *fundraising* sangat memengaruhi dalam penggalangan dana di lembaga pengelola zakat.

⁸⁰ Atik Abidah, “Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan Zis Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo”, Dalam Jurnal Stain Ponorogo, Volume 10 No. 1 Tahun 2016, Hal 6.

⁸¹ Darwina Widjajanti, *Rencana Strategis Fundraising*, (Jakarta : Piramedia, 2006), Hal 4.

Penghimpunan dana zakat boleh dikatakan selalu menjadi tema besar bagi organisasi pengelola zakat. Untuk menangkap dan menjemput “zakat” sudah mereka siapkan berbagai alat kerja lengkap dengan tabel-tabel kalkulasi zakat.⁸²

Adapun dalam konteks lebih kompleks, aktifitas *fundraising*, yaitu penggalangan dana atau daya akan dilakukan dengan manajemen pemasaran (marketing), motivasi dan relasi. Dalam hal ini pengalangan dana atau daya tidak hanya bersifat pemberian semata yang sangat dipengaruhi oleh pertimbangan calon donatur (muzaki). Dengan kata lain, *fundraising* pada sebuah organisasi pengelola zakat (OPZ) dapat diartikan sebagai segala upaya atau proses kegiatan dalam rangka menghimpun dana zakat, infaq, dan shodaqah serta sumber daya lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok, organisasi dan perusahaan yang akan disalurkan dan didayagunakan untuk mustahik.⁸³

Pengertian tersebut menunjukkan kedudukan *fundraising* menjadi tidak bisa ditawar lagi mengingat, dalam sejarah perkembangan pengelolaan nirlaba, khususnya organisasi-organisasi zakat terdapat hubungan erat antara kemampuan menggalang dana (*fundraising*) dengan jumlah dana yang dihimpun sekaligus kegiatan organisasi tersebut. Hal ini, dapat diartikan bahwa baik tidaknya sebuah organisasi pengelola zakat tetap berjalan dengan kegiatan-kegiatannya sangatlah bergantung pada proses *fundraising* yang selanjutnya dana yang diperoleh nantinya akan

⁸² Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), Hal 176.

⁸³ Direktorat Pemberdayaan Zakat, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama RI, 2009), Hal 65.

dipergunakan untuk membiayai kegiatan, program dan operasional organisasi.

c. Tujuan fundraising

Tujuan merupakan sasaran yang ingin dicapai oleh organisasi atau lembaga dalam menjangkau kegiatannya. *Fundraising* merupakan tulang punggung dari sebuah organisasi lembaga pengelolaan zakat. Penghimpunan dana (*fundraising*) juga memiliki tujuan. Berikut adalah tujuan dari *fundraising*.⁸⁴

1. Menghimpun dana

Menghimpun dana merupakan tujuan fundraising yang paling mendasar. Dengan tidak adanya *fundraising* di dalam lembaga maka kegiatan yang ada di lembaga zakat tersebut tidak akan berarti sama sekali. Jika fundraising tidak menghasilkan dana, itu termasuk fundraising yang gagal meski didalam lembaga tersebut memiliki bentuk keberhasilan yang lainnya.

2. Memperbanyak donatur

Memperbanyak donatur yang dimaksudkan disini yaitu organisasi pengelolaan zakat yang akan melakukan *fundraising*. Dalam memperbanyak donatur ada dua cara yaitu menambah donasi dari setiap donatur dan menambah jumlah donatur dimana pada donatur mendonasikan dana yang sama. Dari kedua pilihan tersebut, maka

⁸⁴ Kementrian Agama, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, (Jakarta : Direktorat Pemberdayaan Zakat, Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Depatemen Agama Republik Indonesia, 2009), Hal 67.

menambah donatur adalah salah satu cara yang relatif lebih mudah dari pada menaikkan jumlah donasi dari setiap muzakki.

3. Membangun citra lembaga atau organisasi

Aktivitas yang dilakukan dalam *fundraising* baik secara langsung atau secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap citra lembaga. Dimana donatur akan lebih percaya dengan citra lembaga.

4. Meningkatkan kepuasan donatur

Meningkatkan kepuasan donatur merupakan kepuasan yang paling tinggi dan bernilai untuk jangka panjang. Karena muzakki akan mendonasikan dananya secara berulang-ulang. Dari keempat manfaat *fundraising* bagi lembaga maka penulis dapat menyimpulkan bahwa memberikan gambaran umum kepada masyarakat terkait lembaga tersebut. Sedangkan manfaat *fundraising* bagi masyarakat yaitu memberikan informasi kepada masyarakat dengan berbagai pilihan cara yang mudah dan praktis dalam menyalurkan donasinya.⁸⁵

d. Model Strategi Fundraising

Strategi penghimpunan dana (*fundraising*) dapat dilakukan secara langsung (*direct*) atau tidak langsung (*indirect*). Adapun penjelasan dari dua macam strategi penghimpunan dana (*fundraising*) sebagai berikut:

1. Metode penghimpunan dana (*fundraising*) langsung (*direct*)

Metode penghimpunan dana (*fundraising*) langsung (*direct*) adalah metode yang melibatkan donatur secara langsung dalam teknik-teknik penghimpunan dana. Contoh dari metode ini yaitu

⁸⁵ Gusfahmi, *Pajak Menurut Syariah*, (Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2017), 91.

:direct maal (surat langsung), presentasi langsung, bayar langsung, jemput bola, kotak khusus untuk dana sosial, transfer via rekening bank, debet langsung setiap bulan dan lain sebagainya.

2. Metode penghimpunan dana (*fundraising*) tidak langsung (*indirect*)

Metode penghimpunan dana (*fundraising*) tidak langsung (*indirect*) adalah kebalikan dari metode langsung yaitu tidak memberikan daya akomodasi langsung pada respons (muzakki) donatur dalam teknik-teknik penghimpunan dana yang dilakukan. Berikut adalah contoh dari metode tidak langsung (*indirect*) ; menjalani relasi, *image campaign* (kampanye gambar), penyelenggaraan event melalui referensi, iklan, *sponsorship*, barang cetakan (brosur, pamphlet, poster atau majalah), dan lain sebagainya.

Dari strategi penghimpunan dana fundraising langsung (*direct*) atau tidak langsung (*indirect*) dalam pengaplikasiannya maka harus memperhatikan memperhatikan beberapa faktor berikut

- a. Daya jangkauan alat promosi.
- b. Sasaran calon muzakki.
- c. Ketepatan penggunaan waktu.
- d. Daya pengaruh atau respon yang diharapkan.⁸⁶

6. Zakat, Infak, dan Sedekah

a. Pengertian Zakat, Infak dan Sedekah

⁸⁶ Eka Khumaidatul Khasanah, *Strategi Penghimpunan Dana (Fundraising) Wakaf Uang di KSPPS di Tamziz Bina Utama*, (Skripsi--Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019), Hal 36.

Zakat ditinjau dari segi bahasa mempunyai arti keberkahan (*al-barkatu*), pertumbuhan dan perkembangan (*al-nama'*), kesucian (*ath-thaharatu*), dan keberesan (*ash-shalahu*). Sedangkan secara istilah berarti zakat merupakan bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, diwajibkan oleh Allah kepada pemiliknya untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya.⁸⁷

Infak yaitu mengeluarkan sebagian harta yang dimiliki seorang hamba dan diberikan kepada siapa saja. Infak mencakup zakat dan bukan zakat. Infak terbagi menjadi dua, yaitu infak wajib dan infak sunnah. Infak wajib diantaranya kafarat, nadzar dan zakat. Sedangkan infak untuk fakir miskin, infak untuk bencana alam dan lain-lain merupakan infak sunnah.⁸⁸

Sedekah memiliki pengertian yang lebih luas daripada zakat dan infak. Sedekah merupakan segala amal atau perbuatan baik. Sedekah dapat dilakukan setiap hari, baik untuk penghasilan ataupun harta, tanpa adanya batas dan jumlahnya.⁸⁹

b. Dasar Hukum Zakat, Infak dan Sedekah

1. Al Qur'an

Pelaksanaan zakat didasarkan pada firman Allah SWT yang terdapat dalam surah at-Taubah: 60 dan surah at-Taubah: 103.⁹⁰

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ
وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

⁸⁷ Ismail Nawawi, *Zakat Dalam Perspektif Fiqh, Sosial & Ekonomi*, (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010), Hal 1

⁸⁸ Muhammad Abdul Malik, *Zakat 1001 Masalah dan Solusinya*, (Jakarta: Pustaka Cerdas, 2003), Hal 9.

⁸⁹ Achmad Subianto, *Shadaqah, Infak dan Zakat*, (Yayasan Bermula Dari Kanan, 2004), Hal 32.

⁹⁰ *Ibid.*, Hal 124.

Artinya: “*Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana*”.(QS. At-Taubah (9): 60).⁹¹

Setelah menerangkan bagaimana sikap orang-orang munafiqin yang menuduh Rasulullah tidak berlaku adil dalam tugasnya membagikan sedekah, Allah Swt. Dalam ayat ini menerangkan bahwa Dialah yang mengatur pembagiannya, menetapkan hukumnya dan golongan- golongan orang yang patut mendapat bagian dari padanya, sebagai diriwayatkan oleh Imam Abu Dawud dari Ziad bin Alharits yang bercerita,”aku datang kepada Rasulullah saw. Pada suatu hari memberi bai’at kepadanya, dan melihat seorang pria datang kepada beliau meminta bagian dari sedekah”.⁹²

حُدِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةٌ تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “*Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui*”. (QS. At-Taubah (9): 103).⁹³

Rasulullah saw pernah memperkerjaan seorang pemuda dari suku Asad, yang bernama Ibnu Lutaibah, untuk mengurus urusan zakat Bani Salaim. Pernah pula mengutus Ali bin Abi Thalib ke Yaman untuk

⁹¹ QS. At-Taubah (9): 60.

⁹² Ibnu Katsier, *Tafsir Ibnu Katsier*, Diterjemahkan oleh Salim Bahreisy dan Said Bahreisy, dari judul asli Muntasir Tafsir Ibnu Katsier, (Surabaya: Pt Bina Ilmu Offset, 2005), Hal 75.

⁹³ QS. At-Taubah (9): 103.

menjadi amil zakat. Muaz bin Jabal pernah diutus Rasulullah saw pergi ke Yaman, di samping bertugas sebagai da'i (menjelaskan ajaran Islam secara umum), juga mempunyai tugas khusus menjadi amil zakat. Demikian pula yang dilakukan oleh para *khulafaur-rasyidin* sesudahnya, mereka selalu mempunyai petugas khusus yang mengatur masalah zakat, baik pengambilan maupun pendistribusiannya. Diambilnya zakat dari muzaki (orang yang memiliki kewajiban berzakat) melalui amil zakat untuk kemudian disalurkan kepada mustahik, menunjukkan kewajiban zakat itu bukanlah semata-mata bersifat amal karitatif (kedermawanan), tetapi juga ia suatu kewajiban yang juga bersifat otoritatif (ijbari).⁹⁴

2. Undang Undang

Pengelolaan zakat di Indonesia diatur berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat yang resmi diundangkan dan masuk dalam Lembaran Negara Republik Indonesia bernomor 115 setelah ditandatangani oleh presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 25 November 2011. Lahirnya UU Nomor 23 Tahun 2011 menggantikan UU No. 38 tahun 1999 yang sebelumnya telah menjadi payung hukum pengelolaan zakat. Struktur dari undang-undang pengelolaan zakat ini terdiri dari 11 bab dengan 47 pasal.⁹⁵

3. Tujuan Zakat

⁹⁴ Al-Qurthubi, *Al-Jami'i' Li Ahkam Al-Quran*, (Beirut Lebanon: Daar El-Kutub 'Ilmiyyah, 1413 H/ 1993 M), h. 112-113. Dikutib oleh Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), Hal 124-126.

⁹⁵ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2016), Hal 429.

Al-Qur'an telah membuat tentang tujuan zakat, terhubung dengan orang-orang kaya yang diambil dari zakat, yaitu disimpulkan pada dua kalimat yang terdiri dari tathir (membersihkan) dan tazhiriah (mensucikan), yang keduanya terdapat firman Allah: "Ambillah olehmu dari harta mereka sedekah, yang membersihkan dan mensucikan mereka". (QS 9:103). Keduanya meliputi segala bentuk pembersihan dan pensucian, baik material maupun spritual, bagi pribadi orang kaya dan jiwanya atau bagi harta dan kekayaanya.

Menurut Labib dan Moh. Ridhoi di dalam bukunya. Ada beberapa tujuan dan dampak zakat bagi si pemberi adalah:

- a. Zakat mensucikan jiwa dari sifat kikir.
- b. Zakat mendidik berinfak dan memberi.
- c. Berakhlak dengan akhlak Allah.
- d. Zakat merupakan manifestasi syukur atas nikmat Allah.
- e. Zakat mengobati hati dari cinta dunia.
- f. Zakat mengembangkan kekayaan batin.
- g. Zakat menarik rasa simpati dan cinta.
- h. Zakat mensucikan harta.
- i. Zakat tidak mensucikan harta haram.
- j. Zakat mengembangkan harta.⁹⁶

4. Hikmah Zakat

Zakat sebagai lembaga (institusi) agama islam mengandung hikmah dan keutamaan-keutamaan.

⁹⁶ Menurut Labib dan Moh ridhoi mengutip dari Isbir Fadly"*Pedoman Zakat*".(Jakarta:Proyek Peningkatan Sarana Keagamaan Islam,Zakat dan Wakaf,2000), Hal 186.

- a. Mensyukuri nikmat Allah, meningkatkan dan menyuburkan harta dan pahala serta membersihkan diri dari kikir dan dosa.
- b. Melindungi masyarakat dari bahaya kemiskinan dan kemelaratan dengan segala akibat.
- c. Memerangi dan mengatasi kefakiran yang menjadi sumber benana dan kejahilan.
- d. Membina dan mengembangkan stabilitas kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan sebagainya.
- e. Mewujudkan rasa solidaritas dan belas kasih.
- f. Merupakan manifestasi kegotong royongan dan tolong-menolong.⁹⁷

⁹⁷ Saprida, "*Fiqih Zakat Shodaqoh dan Wakaf*". (Palembang: NoerFikri, 2015), Hal 51 – 53.

BAB III

GAMBARAN UMUM YAYASAN AMIL ZAKAT

PUSRI (YAZRI) KOTA PALEMBANG

A. Sejarah Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang

Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang adalah yayasan yang didirikan oleh PT.Pupuk Sriwidjaja (PUSRI) sejak tahun 2003 untuk memudahkan membayar zakat penghasilan bagi karyawan dan karyawan Muslim di lingkungan PT Pusri. Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang dibentuk demi mengabdikan diri tanpa pamrih bergerak di bidang sosial, kemanusiaan dan pembangunan. Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang berbasis Korporat, yaitu dengan penghimpunan zakat melalui 99% dari potongan gaji karyawan muslim dan 1% dari donatur/ masyarakat.

Kegairahan beramal sosial di sebuah lembaga mapan, perkantoran dan perusahaan, merupakan sebuah modal sosial yang luar biasa untuk menghadapi problema sosial umat. Realitas semacam ini juga terjadi di tengah karyawan dan karyawan muslim di PT Pusri. Kemauan baik korporat, terwujud melalui Memo Direksi No. 009/MD/100.KP/2001 tanggal 27 Desember 2001, tentang kewajiban membayar zakat penghasilan bagi karyawan- karyawan Muslim di lingkungan PT PUSRI Maka, karyawan-karyawan Muslim pun tergerak untuk berinfak dan berzakat melalui Badan Pengelola Zakat Infak dan Sedekah (BP-

ZIS) PT PUSRI BP-ZIS menyadari, keberhasilan pengelolaan dan penyaluran dana zakat tergantung faktor eksternal yaitu “loyalitas muzaki terhadap lembaga zakat” dan kredibilitas institusi lembaga zakat (BP-ZIS) itu sendiri sehingga kepercayaan tetap terjaga. Untuk mewujudkan sebuah lembaga yang memang betul-betul amanah, profesional serta independen, sesuai dengan tuntutan UU Pengelola Zakat No.30 Tahun 1999, Maka BP-ZIS telah dikembangkan menjadi sebuah “Yayasan Amil Zakat Pusri” (YAZRI), dengan Akta Notaris No.75 tanggal 18 Agustus 2003 yang dilakukan oleh Notaris Dr. Robert Tjahjaindra, SH, MBA.

Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang dibentuk demi mengabdikan diri tanpa pamrih bergerak di bidang sosial, kemanusiaan dan pembangunan, Melalui Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang berlangsunglah penggalangan zakat umat Islam, pendayagunaan secara amanah, serta pendistribusian kepada fakir/miskin dan fisabilillah sesuai dengan tuntutan yang ditetapkan ajaran agama Islam. Untuk memantapkan kiprahnya, Yayasan Amil Zakat (YAZRI) memerlukan dukungan berbagai pihak agar berbagai program yang dicanangkannya bisa terlaksana sesuai harapan.

B. Visi dan Misi Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang

Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang mempunyai Visi :
“Bekerja karena Allah untuk muzaki demi mustahiq dengan amanah dan profesional.”

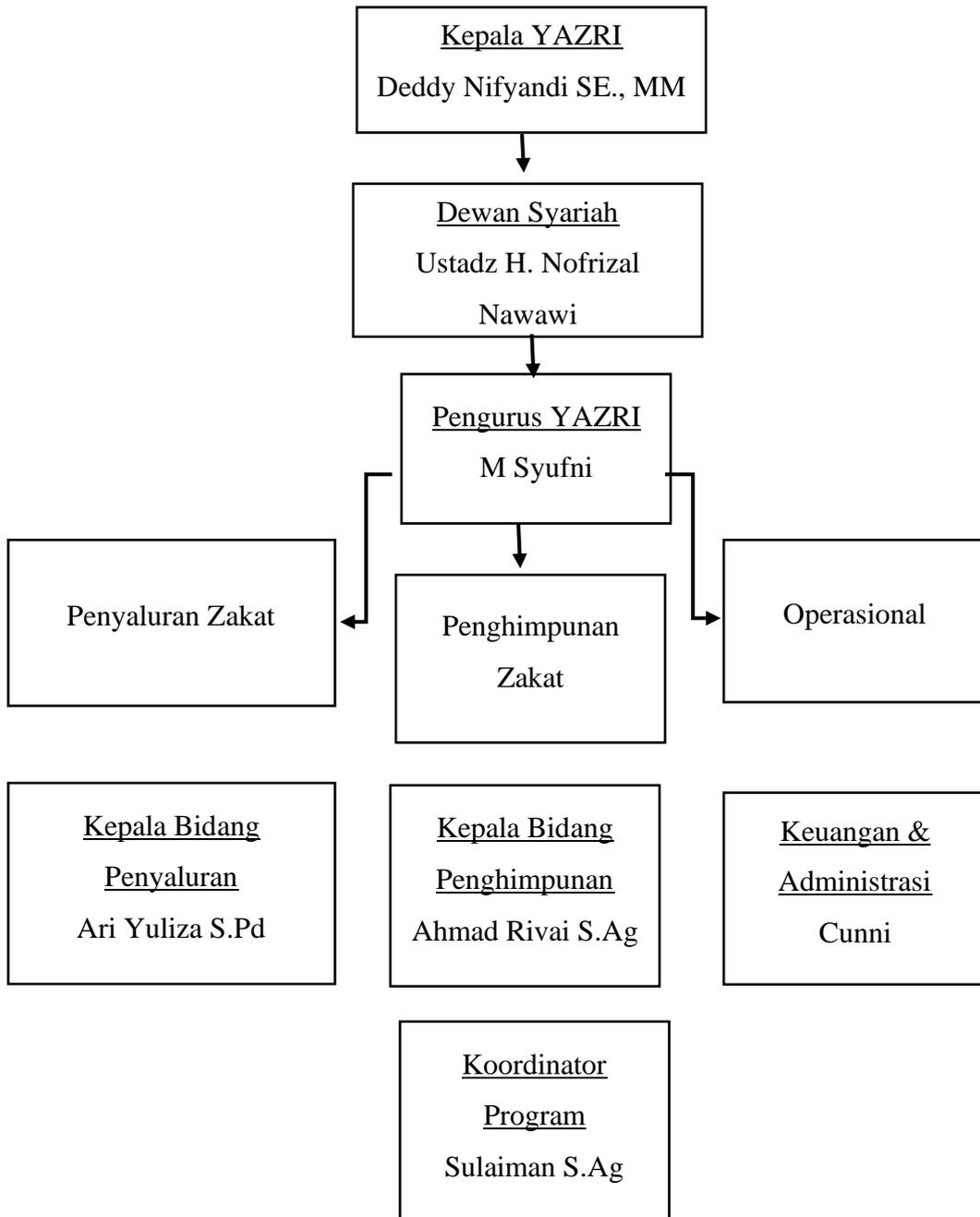
Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang mempunyai Misi :

a. Gerakan penyadaran zakat di Lingkungan Keluarga Besar PT Pusri

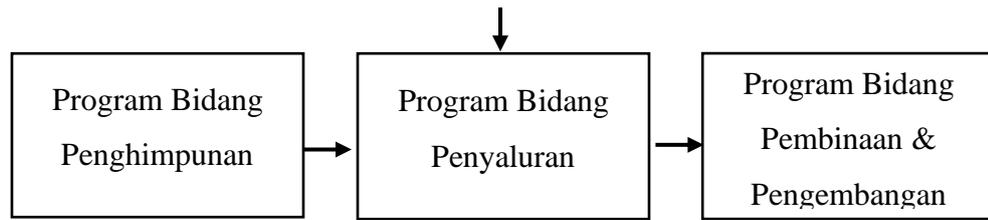
- b. Menjadi mitra kaum dhuafa
- c. Pemberdayaan kaum dhuafa
- d. Pendorong kegiatan syiar Islam.⁹⁸

C. Struktur Organisasi Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang

Gambar 3.1



⁹⁸ <https://yazri.com>



D. Tugas dan Fungsi Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang

Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang merupakan suatu lembaga yang berfungsi sebagai mediator antara Karyawan dan Karyawati PT Pusri maupun Masyarakat Umum yang berlebih hartanya dan orang yang kurang mampu. Dalam mekanisme kerjanya, Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang memiliki beberapa fasilitas dan sasaran, yaitu:

a. Fasilitas

1. Pembayaran Zakat, Infak dan Sedekah secara tunai
2. Pembayaran via transfer Bank dan ATM
3. Fasilitas Jemput ZIS
4. Teknologi Scan QR Code
5. Media Sosial

b. Sasaran Zakat

Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang memberikan zakat kepada delapan asnaf yang berhak menerima zakat, yaitu fakir, miskin, amil, muallaf, hamba sahaya, gharimin, fisabilillah dan ibnu sabil dan menyalurkan dana infak dan sedekah sesuai program.

c. Wilayah Penyaluran Zakat

Yang menjadi wilayah penyaluran dana zakat Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang adalah seluruh wilayah di Kota Palembang.

E. Program-program YAZRI Kota Palembang

a. Bidang Penghimpunan

Fundraising (Penggalangan Dana) berperan penting bagi lembaga/organisasi sosial dalam upaya mendukung jalannya program dan menjalankan roda operasional yang telah digariskan. Kerja utama bidang ini khusus mengumpulkan zakat, infak dan sedekah dari karyawan dan karyawan Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang maupun masyarakat umum. Pemasyarakatan program Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) dilakukan melalui berbagai event, baik yang diselenggarakan sendiri maupun yang melibatkan pihak lain. Seperti Bank, Instansi, atau lembaga lainnya. Sosialisasi ini melandasi aktivitasnya pada dalil yang sah.⁹⁹

b. Bidang Pemberdayaan

Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang dalam pendayagunaan Zakat, memilah program yang bersumber dari kebutuhan umat (masyarakat). Setidaknya, karakter program terpilah atas: program karitatif (bantuan langsung), dan pemberdayaan (berdasarkan potensi yang mungkin untuk dikembangkan). Pemberdayaan sangatlah berat karena berhasil tidaknya Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang tergantung pada kreativitas Bidang Pemberdayaan. Untuk memudahkan

⁹⁹ M. Syufni, *Wawancara*, Pengurus YAZRI Kota Palembang, 7 Juni 2022 Jam 14.20.

dalam sistem kerja bidang pendayagunaan ini, dibagi beberapa payung program.¹⁰⁰

1. Belas Kasih/ Empati

Program ini difokuskan dengan memberikan bantuan sesaat untuk kebutuhan yang mendesak, misalnya membantu korban musibah perorangan maupun komunitas. Bisa terhadap korban bencana alam atau korban wabah penyakit. Bantuan terhadap fakir dan miskin yang manusia lanjut usia (Manula) yang tidak ada keluarga yang menjaminnya. dan lain sebagainya, sebagai berikut:

- a. Pemberian Sebanyak 50 Tabung gas dan 500 Sak semen dari Yayasan Amil Zakat Pusri untuk korban bencana di 3-4 Ulu Palembang.
- b. Pemberian berupa 1.000 kg beras, 300 liter minyak, 44 dus mie, 200 kg telur, 100 dus air mineral, 250 pcs biskuit, 300 pcs buku tulis, 50 pcs pembalut wanita dan 5 buah pompa air, ditambah barang dan peralatan lain dengan total bantuan senilai Rp84.000.000,00 untuk korban bencana banjir di Lahat. Bantuan yang diberikan Pusri ini bekerja sama dengan Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI), BPM Al-Aqobah dan SPPSP. Selanjutnya, bantuan berupa pakaian bekas layak pakai karyawan/karyawati Pusri, yang sebelumnya telah dikumpulkan. Dimana seluruh bantuan ini, nantinya akan disalurkan dan didistribusikan kepada warga di Kabupaten Lahat, melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lahat.

¹⁰⁰ M. Syufni, *Wawancara*, Pengurus YAZRI Kota Palembang, 7 Juni 2022 Jam 14.50.

- c. Serikat Pekerja Pupuk Sriwidjaja Palembang (SPPSP) dan Yayasan Yazri Pemberiaan bantuan 700 paket sembako kepada warga terdampak banjir di Kabupaten Kudus, di Pendapa. Bantuan berasal dari Serikat Pekerja Pupuk Sriwidjaja Palembang (SPPSP) dan Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang.
- d. Pemberian 155 paket sembako untuk bantuan korban banjir di Kalimantan Selatan berupa beras 5 liter, minyak goreng satu liter, gula satu liter, SKM satu kaleng, Indomie, Teh Celup dan Kecap Manis senilai Rp20.000.000,00.
- e. Pemberian program bedah 3 rumah dhuafa Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) di Jl RE Martadinata Lr Satria RT 02 RW 01 Kelurahan 2 ilir, Kecamatan Ilir Timur 2 senilai Rp90.000.000,00. Jumlah Penyaluran Program Belas Kasih/ Empati di tahun 2020-2021 Berjumlah Rp806.614.300,00.

2. Aku Bisa Mengaji (ABM)

Sasaran penyaluran program ini diberikan kepada Santri TK/TPA yang tidak mampu (yang tidak sanggup membayar). membantu orang tua dhuafa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an. bantuan dalam pembinaan mustahik, sebagai berikut:

a. Majelis Ta'lim

Sasaran penyaluran program ini diberikan kepada Anak Asuh Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI), Lembaga Pemasarakatan Pria Kelas I Mata Merah, Wanita Kelas II Jl. Merdeka & LP Narkotika KM. 12, Daerah Terpencil (Pulo Kemarau) dan Daerah Kristenisasi. Melalui

program dakwah, Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang memanfaatkan dana infak, dan sedekah dari para donatur untuk membantu masyarakat sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.1
Daftar Nama-Nama Ustadz-Ustadzah Yayasan Amil Zakat Pusri
(YAZRI) Kota Palembang

No	Nama Ustadz/Ustadzah dan Kakak Asuh	Daerah Pembinaan	
1	Ustadz Apan Tabrani	Kristenisasi	LP Pria
2	Ustadz Mansyur	Kristenisasi	LP Pria
3	Ustadz A. Suparjono	Kristenisasi	LP Pria
4	Ustadz Ibrahim	Kristenisasi	LP Pria
5	Ustadz Herman Suparman	Kristenisasi	LP Pria
6	Ustadz Suharman	Kristenisasi	LP Pria
7	Ustadz Yurzan Zaldi	Kristenisasi	LP Pria
8	Ustadz Fajar Sani Nasution		LP Pria
9	Ustadz Mukhlis Anwar		LP Pria
10	Ustadz Nopan Apriansyah		LP Narkotika
11	Ustadz Bambang Sutrisno		LP Narkotika
12	Ustadz Adi	Pulau Kemaro	
13	Ustadz Ibrahim Sajuri	Pulau Kemaro	
14	Ustadzah Eka Sundari	Kakak Asuh	LP Wanita
15	Ustadzah Ratih Pujianti	Kakak Asuh	LP Wanita
16	Ustadzah Nurul Hidayah	Pulau Kemaro	LP Wanita
17	Ustadzah Gaya Hayati	Pulau Kemaro	LP Wanita
18	Ustadzah Trisna Sari Umar	Pulau Kemaro	
19	Ustadzah Suprianti	Pulau Kemaro	
20	Ustadzah Sopia	Pulau Kemaro	
21	Ustadzah Siti Rohma	Pulau Kemaro	
22	Ustadzah Fitria	Pulau Kemaro	
23	Ustadzah Eka Pertama Sari	Pulau Kemaro	
24	Ustadzah Eliyana	Pulau Kemaro	
25	Ustadzah Nita	Pulau Kemaro	
26	Noprian Tri Hadi	Kakak Asuh	
27	Rofby Hidayadi	Kakak Asuh	
28	Ratna Adriani	Kakak Asuh	
29	Kumala Sari	Kakak Asuh	

30	Deni Okta Lestari	Kakak Asuh	
----	-------------------	------------	--

Sumber : Dokumen Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang

- b. Adapun dalam realisasinya majelis taklim yang dilakukan ustadz/ustadzah dan kakak asuh, yaitu fokus akan membaca dan menghafal Iqra'/ al-Quran, pemantapan akidah Islam, penanaman akhlak yang luhur serta penyadaran dan peningkatan aktivitas ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Jumlah Penyaluran Program Aku Bisa Mengaji di tahun 2020-2021 Berjumlah Rp336.558.200,00.

3. Aku Bisa Berobat (ABB)

Program ini merupakan untuk memberikan fasilitas kesehatan kepada kaum dhuafa. memberikan klinik kesehatan, penyuluhan kesehatan, posyandu, khitanan massal, merupakan sebagian dari fasilitas yang ditunjukkan untuk program ini.

- a. Klinik Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) merupakan klinik pengobatan yang berada di bawah binaan Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI). Klinik ini berperan memberikan layanan kepada masyarakat di wilayah Sungai Selayur, Mata Merah dan sekitarnya. Ada dua pelayanan kesehatan yang dapat diberikan yaitu pelayanan kesehatan umum dan kebidanan.

Tabel 3.2
Daftar Nama-Nama Tenaga Medis Klinik Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang

No	Jabatan	Jumlah
1	Dokter	4
2	Bidan	1
3	Perawat	4
4	Asisten Apoteker	1

5	Analisis	1
6	Administrasi	1
7	Pembantu Umum	1
Jumlah		13

Sumber: Klinik Yazri

Klinik Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) menambah pelayanan kesehatan berupa kebidanan (konsultasi dan layanan KB), pelayanan penunjang berupa EKG (Elektro Kardiografi) dan laboratorium sederhana. Klinik Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) mempunyai tenaga kerja sebanyak 4 orang dokter umum, 4 orang perawat, 1 orang bidan, 1 orang asisten apoteker dan 1 orang analisis, serta dibantu tenaga administrasi dan pembantu umum. Pelayanan Klinik Yazri dimulai pukul 08.00 s.d. 16.00, setiap hari Senin-Sabtu kecuali hari libur. Melalui beberapa program kesehatan, Klinik Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang memanfaatkan dana infak, dan sedekah dari para donatur untuk membantu masyarakat yang tidak mampu, antaranya:

- a. Ada sebanyak 200 anak yang berdomisili di Kecamatan Kalidoni, Kelurahan Sei. Selayur, Kalidoni, Sei. Selincih dan Sei. Lais), Kecamatan Ilir Timur II (Kelurahan I Ilir, II Ilir, III Ilir dan Sei. Buah) akan di khitan massal. Selain di khitan, seluruh peserta juga mendapatkan piagam dan bingkisan berupa snack dan nasi kotak, tas sekolah, kain, sarung, peci serta uang tunai senilai seratus ribu rupiah per orang. Pelaksanaan kegiatan khitanan massal ini juga bekerjasama dengan Klinik Yayasan Amil Zakat Pusri (Yazri) Serikat Pekerja PT Pusri Palembang (SPPSP) dan Badan Pengurus

Masjid Al-Aqobah I Pusri. Karena pandemi COVID-19, kegiatan dilaksanakan di masing-masing tempat. Diantaranya Klinik dr. Sudarto / dr. Hidayatullah, Rumah Sunat dr. Andri, Klinik Hamami dan Rumah Khitan SMM.

- b. peserta BPJS Kesehatan, akan mendapatkan pengobatan secara gratis di Klinik Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI). Jumlah Penyaluran Program Aku Bisa Berobat di tahun 2020-2021 Berjumlah Rp336.558.200,00.

4. Aku Bisa Sekolah (ABS)

Aku Bisa Sekolah (ABS) yaitu bantuan berupa beasiswa bagi dhuafa yang berprestasi. Pendidikan adalah kunci penting dalam perjalanan hidup seseorang. Pendidikan yang baik mampu merubah nasib. Hal inilah yang mendasari mengapa pendidikan dapat perhatian lebih oleh Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang. Melalui beberapa program pendidikan, Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang memanfaatkan dana infak, dan sedekah dari para donator untuk membantu para siswa / siswi yang tidak mampu sebanyak 155 orang terdiri dari : 31 Orang dari PTN, 54 Orang dari SMA, dan 70 Orang. Mereka akan memperoleh fasilitas berupa pakaian sekolah, alat tulis, kursus gratis, bayaran sekolah dan uang buku pelajaran serta pemeriksaan kesehatan gratis di klinik YAZRI, Lalu mereka juga mendapatkan pembinaan rohaniyah setiap satu minggu sekali selama menjadi anak asuh. Pembinaan berupa motivasi spiritual, pengembangan bakat dan tafakur alam. Jumlah

Penyaluran Program Aku Bisa Sekolah di tahun 2020-2021 Berjumlah Rp727.895.000,00.

5. Aku Bisa Usaha (ABU)

Program ini difokuskan dengan memberikan bantuan bagi kelompok usaha produktif dan non produktif. Jumlah Penyaluran Program Aku Bisa Usaha di tahun 2020-2021 Berjumlah Rp79.000.000.

6. Aku Bisa Kerja (ABK)

Program ditunjukan untuk memberikan pelatihan kepada mustahik agak memiliki skill untuk bekerja. pelatihan tersebut berupa pelatihan memasak, menjahit, teknisi, beternak, dan mengelola tambak ikan. Program Aku Bisa Bekerja tidak berjalan dikarenakan tidak adanya petugas lapangan atau fasilitator untuk mengawasi, mendampingi dan membantu masyarakat.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Manajemen Pengelolaan dana Zakat, Infak dan Sedekah di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang

Sejak berdirinya Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang hingga saat ini membutuhkan manajemen untuk mengatur semua kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah meliputi

kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, infak, dan sedekah.

Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang menggunakan fungsi manajemen sebagai berikut :

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah fungsi paling mendasar dalam manajemen, karena proses pemikiran dan penentuan secara matang terhadap sesuatu yang akan dikerjakan di masa yang akan datang ditentukan dalam tahap ini.¹⁰¹

Dalam awal perencanaan fundraising, Ketua cabang benar-benar merencanakan hal tersebut dengan sangat matang. Bapak Sulaiman selaku ketua program beliau mengatakan bahwa :

“Perencanaan harus disusun dengan lebih matang agar mempermudah untuk langkah yang akan digunakan nantinya, yang pertama seperti melaksanakan survey tempat terlebih dahulu yang kedua apa saja program yang akan disampaikan, yang ketiga menentukan waktu kapan akan dilaksanakannya kegiatan tersebut, yang keempat mempersiapkan SDM dan marketing tools seperti majalah, ataupun brousur.”¹⁰²

Setelah melakukan perencanaan secara matang, Selanjutnya menentukan sasaran calon muzaki yang akan dijadikan objek untuk aktifitas fundraising guna menggalang zakat, infak, dan sedekah sebagaimana yang telah dikatakan oleh bapak Sulaiman dalam wawancara beliau mengatakan bahwa :

“Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) tidak menentukan kriteria yang khusus melainkan ajakan untuk seluruh masyarakat mulai dari kalangan bawah sampai keatas atau instansi pemerintah sampai ke swasta dan semua itu menjadi sasaran, tetapi sasaran utamanya yaitu donatur yang sudah

¹⁰¹ Maringan Masry Simbolon, *Dasar-Dasar Administrasi dan Manajemen* (Jakarta:Ghalia Indonesia,2004), Hal.38

¹⁰² Sulaiman, *Wawancara*, Koordinator Program YAZRI Kota Palembang, 7 Juni 2022 Jam 09.45

menjadi donatur rutin di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang.”¹⁰³

Kesimpulan dari penjelasan diatas yaitu bahwasanya Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang tidak menentukan kriteria untuk dijadikan patokan sasaran calon muzaki tetapi mereka lebih fokus ke donatur yang sudah menjadi donatur tetap di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang.

Selanjutnya peneliti menanyakan mengenai cara Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang dalam membangun citra lembaga agar masyarakat tahu akan program yang ada dan bagaimana YAZRI dapat membuat masyarakat percaya bahwasanya mereka lembaga yang amanah dalam mengelola zis. Bapak Sulaiman menjelaskan bahwa :

“team lapangan terlebih dahulu memperkenalkan kemasyarakat mengenai program yang ada di YAZRI, dengan cara team penggalangan dana mengadakan bazaar ataupun kegiatan bersama ibu-ibu PKK dan ibu-ibu pengajian, walaupun mereka tidak punya keinginan untuk ikut menjadi donatur di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang tetapi mereka sudah mengetahui bahwa YAZRI sebagai pengelola ZIS itu amanah dan terpercaya.”¹⁰⁴

Dalam melaksanakan aktifitas fundraising metode yang dilakukan Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang ada dua yaitu *direct fundraising* (penghimpunan secara langsung) dan metode *indirect fundraising* (penghimpunan secara tidak langsung), YAZRI menggunakan strategi secara langsung seperti penghimpunan bersama (canvasing) ,fundraising mandiri,persentasi dilembaga,dan membuka stand ditempat

¹⁰³ Sulaiman, *Wawancara*, Koordinator Program YAZRI Kota Palembang, 7 Juni 2022 Jam 09.55

¹⁰⁴ Sulaiman, *Wawancara*, Koordinator Program YAZRI Kota Palembang, 7 Juni 2022 Jam 10.07

umum terlebih pada bulan Ramadhan. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh bapak Sulaiman beliau mengatakan bahwa :

“strategi secara langsung yaitu dengan melakukan fundraising mandiri, dan diagendakan dihari-hari efektif kerja. Lalu ada juga canvassing, fundraising bersama mencari donatur ataupun bisa berkelompok dalam mensyiarkan mengenai Zakat, Infak dan Sedekah ke masyarakat. Dengan cara datang kesuatu tempat menyampaikan ke calon donatur dengan memberikan majalah dan brousur. Dalam melakukan silaturahmi ke kantor-kantor swasta, instansi pemerintah, dan keberbagai komunitas yang ada dengan melakukan presentasi beberapa program.”¹⁰⁵

Fundraising secara tidak langsung juga dilakukan Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang dengan memanfaatkan media elektronik, media sosial dan media cetak. Sebagaimana yang telah dijelaskan kembali oleh bapak Sulaiman beliau mengatakan bahwa :

“Sosial media sangat membantu melakukan fundraising secara tidak langsung karena untuk memperkenalkan program dikhalayak luas, YAZRI menggunakan media facebook, instagram, website ataupun platform sebagai pihak ketiga seperti Kitabisa.com, Ayopeduli.id ,karena Kitabisa.com dan Ayopeduli.id merupakan salah satu situs web di Indonesia yang sering diandalkan masyarakat yang membutuhkan bantuan. Disamping itu YAZRI juga melakukan pemasangan banner ditempat-tempat strategis, dan di YAZRI minimal donasi senilai 1 juta itu akan diberikan sertifikat langsung dari YAZRI secara resmi sebagai apresiasi bahwasanya si muzzaki pernah berzakat di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang atas namanya sendiri ataupun jika instansi maka dibuat atas nama instansinya.”¹⁰⁶

Dalam sebuah perencanaan fundraising tentunya direncanakan diadakan penyusunan penentuan waktu kapan, lokasi yang menjadi sasaran dan biaya operasional. Dari hasil wawancara peneliti mendapatkan informasi dari bapak Sulaiman beliau menjelaskan bahwa :

“YAZRI itu wajib melaksanakan doa dan zikir setiap hari dari jam 08.00 pagi dimulai ngaji, dan doa bersama setelah itu ada evaluasi dan perencanaan strategi dihari ini, lalu akan ada laporan kemarin bahwasanya team penggalang dana bergerak kemana saja, apa saja yang dilakukan, dan penghitungan jumlah donasi yang didapat pada hari itu, terus diadakanya

¹⁰⁵ Sulaiman, *Wawancara*, Koordinator Program YAZRI Kota Palembang, 7 Juni 2022 Jam 10.12

¹⁰⁶ Sulaiman, *Wawancara*, Koordinator Program YAZRI Kota Palembang, 7 Juni 2022 Jam 10.18

perencanaan untuk hari berikutnya. Mengenai Biaya operasional itu menjadi salah satu anggaran yang pertama kali dianggar jika melakukan aktifitas fundraising itu diluar rutinitas harian contohnya yang pergi ke pulau kemarau, Lembaga Permasalahatan Pria Kelas I Mata Merah dan Wanita Kelas II Jl. Merdeka & LP Narkotika KM.12, daerah kristenisasi. sudah pasti ada biaya operasionalnya mulai dari transport, uang makan *fundraiser*. ”¹⁰⁷

Dengan adanya perencanaan yang dibuat dapat menentukan maksud dan tujuan yang ingin dicapai. Perencanaan dimaksudkan untuk apa yang ingin didapatkan dan dicapai di masa yang akan datang dapat diperoleh dengan cara yang efektif dan efisien. Setiap usaha apapun dapat berjalan dengan baik dan efisien apabila telah direncanakan dengan baik sebelumnya. Dengan perencanaan yang baik ini, kegiatan Fundraising zakat, infak dan sedekah yang dilakukan oleh YAZRI dapat diatur dengan sebaik mungkin agar sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai.

2. Pengorganisasian (Organizing)

Dalam perumusan dan pembagian tugas kerja, divisi fundraising bertugas untuk mencari donatur baru, melakukan pengambilan dana ke donatur dan membantu menyalurkan dana tersebut. Struktur organisasi menspesifikasi pembagian aktifitas kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi atau aktifitas yang beraneka macam dihubungkan sampai batas tertentu, juga menunjukkan tingkat spesialisasi aktifitas kerja.¹⁰⁸

Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang dalam struktur organisasinya dipimpin oleh Ketua yang menaungi dan bertanggung jawab atas kinerja dari staf Program, Support System dan Zakat Infak Sedekah. Jadi dalam YAZRI semua mengacu pada satu perintah dari Ketua yang diinstruksikan. Kepala YAZRI yang nantinya akan bertanggung jawab atas semua kinerja di Kantor.

2. Pengarahan (Actuating)

¹⁰⁷ Sulaiman, *Wawancara*, Koordinator Program YAZRI Kota Palembang, 7 Juni 2022 Jam 10.18

¹⁰⁸ H.B. Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT.Bumi Askara,2005), Hal.85

Mengenai sasaran wilayah fundraising Zakat, Infak dan Sedekah Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang tidak memiliki sasaran wilayah tertentu atau bisa dilaksanakan dimana pun dan waktunya pun tidak menentu Seperti yang telah dijelaskan oleh Bapak Sulaiman bahwa

“YAZRI tidak memiliki lokasi dan waktu tertentu untuk melaksanakan penggalangan dana bisa dilakukan dimanapun dan kapan pun jadi prinsip kebaikan itu bisa dimana saja, pihak YAZRI menawarkan program ZIS untuk pembangunan dan jika ada yang berminat berpartisipasi maka team dan calon donatur saling bertukar nomor telpon, atau langsung ke instansi, bisa juga dengan cara menyebarkan brousur, di hari jum'at YAZRI membuka stand di masjid dan disana terjadi aktifitas fundraising bukan hanya zis tapi semua program yang dijalankan, disitu juga team YAZRI menyebarkan brousur ke para jamaah sholat jum'at, memasang spanduk, dan banyak hal yang dilakukan, mobile kesemua sehingga tidak menoton kesatu tempat untuk melakukan aktifitas fundraising”.¹⁰⁹

Dalam hal ini perlu pengkoordinasian dalam pengambilan dana zis uang ke donatur secara tepat yang ditentukan ketua YAZRI. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sulaiman beliau mengatakan bahwa :

”Sebelum donatur itu menzakatkan uangnya maka adanya komunikasi, baik itu dari pihak Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang yang menawarkan atau muzakki yang sengaja melihat program itu dimedsos maka mereka akan langsung menghubungi baik itu secara langsung ditransfer atau mereka menghubungi untuk minta dijemput donasinya, jika melalui transfer antar bank maka butuh konfirmasi transaksi karena itu sebagai pencatatan Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang dan akan diberikan tanda bukti penerimaannya dalam bentuk kwintansi dari kantor, kalau seandainya donatur tersebut mau dijemput secara langsung dan sudah ada janji untuk ditemui dirumah maka selaku team dilapangan langsung kerumah donatur untuk mengambil donasinya berupa uang cash yang nantinya ditransfer ke rekening YAZRI dan donatur tersebut akan diberikan kwintansi tanda terima.”¹¹⁰

Sebelum *fundraiser* melakukan penghimpunan zis dilapangan, terlebih dahulu fundraiser tersebut mendapatkan bimbingan atau pengarahan

¹⁰⁹ Sulaiman, *Wawancara*, Koordinator Program YAZRI Kota Palembang, 7 Juni 2022 Jam 10.26

¹¹⁰ Sulaiman, *Wawancara*, Koordinator Program YAZRI Kota Palembang, 7 Juni 2022 Jam 10.42

terlebih dahulu dari kepala cabang, *fundraiser* juga diberikan hal utama dalam fundraising yaitu pemahaman tentang ayat-ayat hadits tentang ZIS sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Sulaiman beliau mengatakan :

“Tidak hanya pengarahan tetapi ada doa yang dibaca tiap hari yaitu doa-doa Amil yang pertama digunakan untuk syiar, yang kedua untuk mendoakan mulai dari memahami At-taubah ayat 103 dan sunnah haditsnya yang jelas ada arahan dari kepala cabang dan ketua program di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang”.¹¹¹

Setiap Karyawan di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang, diberikan arahan dan bimbingan oleh pimpinannya agar melaksanakan pekerjaan sesuai dengan aturan yang telah disepakati. Selain itu, YAZRI sangat memperhatikan attitude yang Islami, sehingga para karyawan selalu diarahkan untuk datang tepat waktu, mengaji berdoa dan berzikir bersama setiap pagi menunjukkan perilaku mulia untuk memberikan teladan dan mendapat kepercayaan tinggi para donatur. Karena tujuan pengarahan itu sendiri tiada lain adalah untuk membina kedisiplinan kerja, membudayakan prosedur standard dan menjamin kontinuitas perencanaan.

d. Pengawasan (Controlling)

Dalam rangka pemeriksaan tugas kerja fundraising, Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang melakukan pengontrolan melalui laporan pertanggung jawaban yang dilaksanakan dalam setiap minggunya yaitu hari sabtu berupa laporan perolehan fundraising zis. Selain laporan hasil fundraising juga sharing-sharing tentang kendala-kendala yang dihadapi dilapangan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Sulaiman bahwa :

¹¹¹ Sulaiman, *Wawancara*, Koordinator Program YAZRI Kota Palembang, 7 Juni 2022 Jam 10.57

Sebagai Salah satu kontrolnya itu setiap minggu di hari sabtu semuanya itu tutup buku, yang dinamakan tutup buku mingguan, agar dapat mengetahui bahwasanya si A dalam satu minggu ini memperoleh dana zakat, infak dan sedekah itu berapa setiap minggu nya dan pada akhir bulan diakumulasikan semuanya itu dinamakan tutup buku bulanan.¹¹²

Untuk mengukur kinerja dan prestasi para fundraiser di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang, maka ada pengawasan langsung dari PT Pusri. Bapak Sulaiman beliau mengatakan bahwa :

“Ada reward dan panesmennya ketentuan-ketentuan nya minimal perolehan dana zakat sebulan berapa ,minimal perolehan dana zakat, infak dan sedekah berapa jadi sudah ada ketentuan yang tertuang di SK untuk mengukur kinerja dan untuk motivasi si *fundraiser*.”¹¹³

Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang melaksanakan pengontrolan kinerja fundraising dilakukan setiap minggunya, sehingga kinerja karyawan dapat dievaluasi secara rutin dalam perminggunya. Kemudian dibahas bersama mengenai kendala-kendala yang dihadapi untuk dicarikan solusi dalam menyelesaikan masalah tersebut untuk dijadikan bekal dan pengalaman dalam kinerja di minggu berikutnya.

Beberapa solusi yang dibuat dan dilakukan oleh Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang sebagai usaha mengatasi kendala fundraising zis yang dihapainya. Pelayanan yang prima merupakan hal yang sangat mutlak untuk melayani muzzaki agar selalu istiqomah berzakat di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang. Sebagaimana yang telah diutarakan oleh bapak Sulaiman beliau mengatakan :

“Bentuk pelayanan prima yang Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang berikan kepada muzzaki seperti menerima jemput ZIS kerumah si muzzaki jadi tidak perlu susah untuk datang ke kantor, Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) juga memberikan majalah yang diterbitkan dari

¹¹² Sulaiman, *Wawancara*, Koordinator Program YAZRI Kota Palembang, 7 Juni 2022 Jam 11.07

¹¹³ Sulaiman, *Wawancara*, Koordinator Program YAZRI Kota Palembang, 7 Juni 2022 Jam 11.15

YAZRI setiap bulannya yang salah satunya berisikan transparansi dana pemasukan dan pengeluaran lembaga secara nasional.¹¹⁴

Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang telah memiliki kerja sama dengan sejumlah bank yang ada di Palembang. Dalam memudahkan donatur berdonasi melalui transfer bank, YAZRI telah membuat rekening tersendiri khususnya wakaf uang terdapat di Bank BSI, CIMB Niaga Syariah, Mandiri, BCA, BRI, OCBC NISP Syariah. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Bapak Sulaiman bahwa YAZRI sudah menyediakan kemudahan berdonasi bagi para donatur salah satunya dengan transfer bank, ada sejumlah rekening bank yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi.¹¹⁵

Selanjutnya peneliti mendapatkan informasi

“Dari salah satu anak Asuh yang berada di asrama YAZRI mengenai apakah program YAZRI dalam memberdayakan anak yatim itu sudah berjalan dengan semestinya dan apakah mereka mendapatkan fasilitas yang seharusnya mereka dapatkan dari YAZRI, apakah program yang ada di dalam asrama adalah bagian dari sebuah proses pertumbuhan individual berikut penjelasan dari Izhar Mulki salah satu anak Asuh di YAZRI yang saat ini menempuh pendidikan dan berada di kelas 5 SD berada diasrama kurang lebih satu tahun, tetapi menjadi anak binaan di YAZRI itu sudah dari bapaknya Izhar meninggal pada tahun 2018 hingga saat ini, dan selama berada diasrama mendapatkan fasilitas berupa tempat tidur, makan, bermain dan belajar.”¹¹⁶

Dan banyak hal positif yang didapatkan oleh anak asuh binaan Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang selama mereka tinggal di asrama Izhar Mulki mengatakan :

“hal positif yang didapat salah satunya dapat menjadi hafidz quran yang saat ini lagi menghafal juz 30, disaat waktu kosong melaksanakan kegiatan belajar bersama, mengaji, dan memiliki teman yang baik, terlebih lagi

¹¹⁴ Sulaiman, *Wawancara*, Koordinator Program YAZRI Kota Palembang, 7 Juni 2022 Jam 11.22

¹¹⁵ Sulaiman, *Wawancara*, Koordinator Program YAZRI Kota Palembang, 7 Juni 2022 Jam 11.30

¹¹⁶ Izhar Mulki, *Wawancara*, Anak Asuh Binaan YAZRI Kota Palembang, 7 Juni 2022 Jam 11.46

kasih sayang yang diberikan oleh pengurus juga tidak mengurangi kasih sayang yang kami dapatkan saat berada dirumah.¹¹⁷

Maka dari hasil penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwasanya fungsi-fungsi manajemen ZIS diperlukan agar keseluruhan sumber daya pengelola ZIS dapat dipergunakan secara efektif dan efisien sehingga tujuan pengelolaan wakaf dapat dicapai. Perencanaan, kepemimpinan dan pengawasan adalah tindakan simultan dan saling berhubungan yang dipergunakan dalam mengevaluasi dan mengendalikan tindakan nazhir agar seluruh kegiatan pengelolaan Zakat, Infak dan Sedekah berjalan lancar. Fungsi-fungsi manajemen strategi fundraising zis di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang sudah berjalan dengan baik ,mulai dari Ketua hingga Amil lapangan dapat bekerja sama dalam menghimpun dan mengelola zis untuk memberdayakan masyarakat kota Palembang terlebih anak yatim yang telah ditinggalkan oleh ayah nya sangat terpenuhi kebutuhannya dalam hal pendidikan mereka dapat melanjutkan pendidikan sampai ke perguruan tinggi dan memiliki harapan masa depan yang lebih baik lagi tanpa perlu khawatir akan biaya, YAZRI menjadi salah satu lembaga yang dapat dipercaya dan amanah dalam mengelola dana Zakat, Infak, Shadaqah yang manfaatnya akan mengalir bagaikan air tidak pernah berhenti dan pada gilirannya akan dapat melahirkan kemaslahatan bagi umat Islam.

1. Penghimpunan

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan informasi-informasi yang sangat khusus terkait sumber dana yang terkumpul melalui Yayasan Amil

¹¹⁷ Izhar Mulki, *Wawancara*, Anak Asuh Binaan YAZRI Kota Palembang, 7 Juni 2022 Jam 11.55

Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang. Untuk sumber dana Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang ini didapatkan dari Karyawan dan Karyawati Muslim PT Pusri dan Masyarakat Kota Palembang. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Rivai karyawan bidang fundraising sebagaimana berikut ini.

“Satu dari Muzakki orang-orang dan perorangan setiap bulan ataupun Insidentil biasanya mereka bayar zakat satu tahun sekali, yang ketiga dari seluruh Karyawan dan Karyawati Muslim PT Pusri itu yang paling banyak pada saat kita melakukan penggalangan merekalah yang luar biasa menjadi amil-amil penting untuk peningkatan pendapatan Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang.”¹¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwasannya Karyawan dan Karyawati Muslim PT Pusri jadi sumber dana utama oleh Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang ini. Persoalan lain yang menjadi perhatian peneliti adalah mengenai metode Karyawan dan Karyawati PT Pusri dalam pembayaran dana ZIS ini cenderung dengan menggunakan pembayaran tunai, atau membayar zakat, infak dan sedekah dalam bentuk uang. Hal ini berdasarkan wawancara dengan Pak Deddy, antara lain.

“Saya telah melakukan riset kecil-kecilan untuk mengetahui cara yang tepat dalam mengumpulkan dana zakat. Ternyata masyarakat lebih suka dengan cara bersama-sama dibandingkan ditarik satu-satu. Ternyata masyarakat di Palembang ini lebih suka cara seperti itu.”¹¹⁹

Masyarakat Palembang, khususnya Karyawan dan Karyawati PT PUSRI yang menurut ketua Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang lebih suka cara membayar zakat dengan cara bersama-sama tentu menjadi solusi yang cukup baik menurut pengurus Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang. Dengan adanya antusiasme Karyawan dan

¹¹⁸ Ahmad Rivai, *Wawancara*, Fundraising YAZRI Kota Palembang, 7 Juni 2022 Jam 08.45.

¹¹⁹ Deddy Nifyandi, *Wawancara*, Ketua YAZRI Kota Palembang, 7 Juni 2022 Jam 09.20.

Karyawati PT Pusri tentu dimanfaatkan dengan baik sehingga mampu menarik minat Karyawan dan Karyawati PT Pusri untuk membayar zakat, infak, dan sedekah. Selain pembayaran yang kolektif tersebut, ternyata masyarakat Palembang, khususnya Karyawan dan Karyawati PT Pusri lebih suka membayar infak ketika ada momen tertentu. Misalkan adanya bencana, atau ada hal urgen lain. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan ketua Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang yang menyatakan sebagaimana berikut ini.

“Penggalangan dana pasti bagus se Indonesia, yang digunakan untuk infak bencana kemanusiaan di 3-4 Ulu, di Lahat, di Kudus, di Kalimantan Selatan, di Lombok. Ternyata strategi komunitas yang saya temukan ini, dimudahkan. Padahal sebelumnya saya kesulitan mencari donatur. Alhamdulillah dengan cara ini hasilnya sangat bagus.”¹²⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas, Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang mengumpulkan dana zakat dan infak lebih suka dengan cara kolektif dan insidental. Adanya momen-momen khusus, urgen dan mampu menggugah hati maka akan lebih mudah dalam mengumpulkan dana infak untuk disalurkan dalam agenda kemanusiaan. Karena dengan adanya momen khusus, dana yang dapat dikumpulkan akan semakin banyak, termasuk di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang yang mampu mengumpulkan dana infak sebesar ratusan juta untuk disalurkan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Pak Deddy, sebagaimana berikut ini.

“Hasilnya pasti banyak, Dana bantuan untuk 3-4 Ulu yang mendapatkan bantuan 50 tabung gas, 500 sak semen. Dana bantuan untuk Lahat yang mendapatkan bantuan berupa 1.000 Kg beras, 200 liter minyak, 44 dus mie, 200 Kg telur, 100 dus air mineral, 250 pcs biskuit, 300 pcs buku

¹²⁰ Deddy Nifyandi, *Wawancara*, Ketua YAZRI Kota Palembang, 7 Juni 2022 Jam 09.30.

tulis, 50 pembalut wanita dan 5 buah pompa air, ditambah peralatan lain dengan total Rp84.000.000,00. tidak hanya di Sumatera Selatan tapi juga mendapatkan dana dari seluruh Indonesia. Misalnya saja Dana bantuan untuk Kudus yang mendapatkan bantuan 700 paket sembako berupa beras dan mie instan. Dana bantuan untuk Kalimantan Selatan yang mendapatkan bantuan 155 paket sembako berupa beras 5 liter, minyak goreng 1 liter, gula 1 liter, Susu Kental Manis 1 kaleng, indomie, teh celup dan kecap manis dengan total Rp20.000.000,00. untuk Dana infak yang dikumpulkan untuk bantuan dana bencana di Lombok kami mendapatkan sekitar Rp266.069.000,00”¹²¹

Dana-dana zakat, infak, dan sedekah yang dikumpulkan oleh pengurus Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang menurut informasi dari ketua Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang tentu hasilnya cukup bisa dibanggakan. Mampu menarik dana besar padahal sebelumnya sangat sulit mendapatkan dana. Hal ini tentu dampak dari keputusan pengurus yang berinovasi untuk memilih cara pengumpulan data yang kolektif, sebagaimana hasil riset kecil kecilan yang pernah dilakukan. Berdasarkan kemampuan dan wewenangnya tentu ini sangat dan harus dilakukan untuk kemajuan Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang dan kesejahteraan Karyawan dan Karyawati Kota Palembang dan masyarakat umum di Kota Palembang.

Berdasarkan hasil wawancara sebelumnya juga didukung dengan dokumen penerimaan dana yang berhasil dikumpulkan, yang mana data tersebut adalah sebagaimana berikut ini.

Tabel 4.1
Penerimaan Zakat, Infak dan Sedekah YAZRI Kota Palembang Periode 2020-2021

No	Keterangan	2020 Capaian (Rp)	2021 Capaian (Rp)	Perse ntase
1	Zakat Karyawan	2.554.045.355	561.352.334,00	-78,02

¹²¹ Deddy Nifyandi, *Wawancara*, Ketua YAZRI Kota Palembang, 7 Juni 2022 Jam 09.45.

2	Bagi Hasil Giro	3.369.16	653.62	-80,59
3	Bagi Hasil Tabungan	9.799.350,00	1.370.065,56	-86,01
4	Zakat Tunai (BSM)	54.364.437,00	8.700.000,00	-84,17
5	Zakat Mall Ramadhan	48.620.000,00	-	-100
6	Saldo dana Zakat, Infak dan Sedekah	-	1.979.150.017,00	+100
	Total Penerimaan Dana Zakat	2.666.832.511,16	2.550.573.070,18	-4,35

Sumber : Dokumen Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa pertama, Jumlah penerimaan Zakat Karyawan YAZRI tahun 2020 sejumlah Rp2.554.045.355,00 sedangkan tahun 2021 sejumlah Rp561.352.334,00 sehingga mengalami penurunan 78,02%. Kedua Jumlah penerimaan Zakat Bagi Hasil Giro YAZRI tahun 2020 sejumlah Rp3.369,16 sedangkan ditahun 2021 sejumlah Rp6.53,62 sehingga mengalami penurunan 80,59%. Ketiga, Jumlah penerima Bagi Hasil Tabungan YAZRI tahun 2020 sejumlah Rp9.799.350,00 sedangkan ditahun 2021 sejumlah Rp1.370.065,56 sehingga mengalami penurunan 86,01%. Keempat, Jumlah penerimaan Zakat Tunai (BSM) YAZRI tahun 2020 sejumlah Rp54.364.437,00 sedangkan tahun 2021 sejumlah Rp8.700.000,00 sehingga mengalami penurunan 84,17%.

Kelima, Jumlah penerimaan Zakat Mall Ramadhan YAZRI tahun 2020 sejumlah Rp48.620.000,00 sedangkan ditahun 2020 sejumlah tidak ada penerimaan dana sehingga mengalami penurunan 100%. Keenam, Jumlah saldo Zakat, Infak, dan Sedekah YAZRI tahun 2020 tidak ada sedangkan

tahun 2021 sejumlah 1.979.150.017,00 sehingga mengalami Kenaikan 100%. Total Penerimaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah Jumlah tahun 2020 sejumlah Rp2.666.832.511,16 sedangkan tahun 2021 sejumlah 2.550.573.070,18 sehingga mengalami penurunan 4,35%.

2. Pendistribusian

Dana zakat, infak, dan sedekah tentu harus dikelola dengan baik dan benar agar penyalurannya tepat sasaran dan mampu mensejahterakan umat islam, khususnya warga Kota Palembang. Dalam pengelolaan dana ZIS, ada perbedaan cara dalam pentasharufan dana-dana tersebut karena dana zakat, infak, dan sedekah yang penyalurannya harus dibedakan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Mbak Cunni yang menyatakan bahwa.

“Ada perbedaan, kalau zakat disalurkan ke delapan ashnaf kalau di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang itu kalau dana zakat masuk ke kita wajib hukumnya untuk kita salurkan ke delapan ashnaf, tapi kalau untuk yang infak dan sedekah ya untuk Bencana dan lain sebagainya. Kemarin kita untuk dalam kurun waktu tiga hari dapat tiga ratus juta melalui karyawan dan karyawan PT Pusri dan masyarakat umum Kota Palembang, karena potensinya besar. Kalau ada LAZ yang lebih maju dari pada kita dan bisa melakukan manuver-manuver mungkin dia komunikasinya bagus, yang kedua sudah lama, tapi yang ketiga ini kita coba melakukan percepatan salah satunya dengan kreatifitas. Yang bergerak di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang ini adalah orang tua semua tapi di bawahnya ada anak-anak muda semua, dan orang tua ini hanya sebagai penasehat dan orang-orang muda inilah yang sebenarnya menggerakkan Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang. Kita hanya ada lima orang dengan pioner itu kita coba memaksimalkan salah satunya dengan melakukan kreatifitas terus menerus kalau tanpa kreatifitas kita tidak akan dilirik oleh orang jadi tetep kita bedakan.”¹²²

Berikut merupakan tabel data penyaluran yang dilakukan oleh Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang.

Tabel 4.2

¹²² Cunni, Wawancara, Keuangan dan Administrasi YAZRI Kota Palembang, 7 Juni 2022 Jam 10.20.

Penyaluran Zakat, Infak, dan Sedakah Yayasan Amil Zakat Pusri
(YAZRI) Kota Palembang Berdasarkan Asnaf Periode 2020-2021

No	Keterangan	2020 Capaian (Rp)	2021 Capaian (Rp)	Persen tase
1&2	Fakir dan Miskin	1.541.897.200,00	618.836.300	-59,86
	Belas Kasih	476.184.100,00	330.430.200,00	-30,60
	Aku Bisa Mengaji	243.932.100,00	92.626.100,00	-62,02
	Aku Bisa Berobat	183.266.000,00	27.400.000,00	-85,04
	Aku Bisa Sekolah	578.515.000,00	149.380.000,00	-74,17
	Aku Bisa Usaha	60.000.000,00	19.000.000,00	-68,33
	Aku bisa Bekerja	-	-	
3	Fisabilillah	635.867.700,00	243.015.150,00	-61,78
4	Muallaf	1.000.000,00	500.000,00	-50
5	Ghorimin	54.544.800,00	28.000.000,00	-48,66
6	Ibnu Sabil	76.300.000,00	29.450.000,00	-61,40
7	Riqob	-	-	
8	12,5% Dana Pengelola	79.433.269,00	62.838.653,88	-20,89
	Pajak Debet (Tabungan)	1.949.777,67	469.773,13	-75
	Pajak Debet (Giro)	674,13	227,78	-66,21
	Adm (BSM)	275.000,00	100.000,00	-63,63
	Materai (BSM)	66.000,00	12.000,00	-81,81
	Total Penyaluran Zakat	2.065.920.700,00	983.222.104,79	-52,40
	Surplus/Defisit	600.911.811,16	1.567.350.965,39	-160,82

Sumber : Dokumen Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas dapat diketahui Pertama dan kedua, Jumlah penyaluran Fakir dan Miskin tahun 2020 sejumlah Rp1.541.897.200,00 sedangkan tahun 2021 sejumlah Rp618.836.300,00 sehingga mengalami penurunan sebanyak 59,86%. Program Belas Kasih

YAZRI tahun 2020 sejumlah Rp476.184.100,00 sedangkan tahun 2021 sejumlah Rp330.430.200,00 sehingga mengalami penurunan 62,02%. Jumlah penyaluran program Aku Bisa Mengaji YAZRI tahun 2020 sejumlah Rp243.932.100,00 sedangkan tahun 2021 sejumlah Rp92.626.100,00 sehingga mengalami kenaikan 27,93%. Jumlah penyaluran program Aku Bisa Berobat YAZRI tahun 2020 sejumlah Rp183.266.000,00 sedangkan tahun 2021 sejumlah Rp27.400.000,00 sehingga mengalami penurunan 85,04%. Jumlah penyaluran program Aku Bisa Sekolah YAZRI tahun 2020 sejumlah Rp578.515.000,00 sedangkan tahun 2020 sejumlah Rp149.380.000,00 sehingga mengalami penurunan 74,17%. Jumlah penyaluran program Aku Bisa Usaha YAZRI tahun 2020 sejumlah Rp60.000.000 sedangkan tahun 2021 sejumlah Rp19.000.000,00 sehingga mengalami kenaikan 68,33%. Jumlah penyaluran program Aku Bisa Bekerja YAZRI tahun 2020 dan 2021 tidak berjalan dikarenakan tidak adanya petugas lapangan atau fasilitator untuk mengawasi, mendampingi dan membantu masyarakat.

Kedua, Jumlah penyaluran Fisabillah tahun 2020 sejumlah Rp635.867.700 sedangkan tahun 2021 sejumlah Rp243.015.150,00 sehingga mengalami penurunan 61,78%. Ketiga, Jumlah penyaluran Muallaf tahun 2020 sejumlah Rp1.000.000,00 sedangkan tahun 2021 sejumlah Rp500.000,00 sehingga mengalami penurunan 50%. Keempat, Jumlah penyaluran Gharimin tahun 2020 sejumlah Rp54.544.800,00 sedangkan tahun 2021 sejumlah Rp28.000.000,00 sehingga mengalami penurunan 48,66%. Kelima, Jumlah penyaluran Ibnu Sabil YAZRI tahun 2020 sejumlah Rp76.300.000,00 sedangkan jumlah penerimaan tahun 2021 sejumlah

Rp29.450.000,00 sehingga mengalami penurunan 61,40%. Keenam, jumlah penyaluran Riqob tahun 2020 dan tahun 2021 tidak ada penyaluran.

Ketujuh, Penyaluran 12,5 Dana Pengelola YAZRI tahun 2019 sejumlah Rp79.433.269,00 sedangkan tahun 2021 sejumlah Rp62.838.653,88 sehingga mengalami penurunan 20,89%. Kedelapan, Jumlah penyaluran Pajak Debet (Tabungan) YAZRI tahun 2020 sejumlah Rp1.949.777,67 sedangkan tahun 2021 sejumlah Rp469.773,13 sehingga mengalami penurunan 75%. Jumlah penyaluran program Pajak Debet (Giro) YAZRI tahun 2020 sejumlah Rp674,13 sedangkan tahun 2021 sejumlah Rp227,78 sehingga mengalami penurunan 66,21%. Jumlah penyaluran Adm (BSM) YAZRI tahun 2020 sejumlah Rp275.000,00 sedangkan tahun 2021 sejumlah Rp100.000,00 sehingga mengalami penurunan sejumlah 63,63%. Jumlah penyaluran Materai (BSM) tahun 2020 sejumlah Rp66.000,00 sedangkan tahun 2021 sejumlah Rp12.000,00 sehingga mengalami penurunan 81,81%. Total penyaluran Zakat tahun 2020 sejumlah Rp2.065.920.700,00 sedangkan tahun 2021 sejumlah Rp983.222.104,79 Sehingga mengalami penurunan sejumlah 52,40%. Surplus/Defisit YAZRI tahun 2020 sejumlah Rp600.911.811,16 sedangkan tahun 2021 sejumlah Rp1.567.350.965,39 sehingga mengalami kenaikan 160,82%.

3. Pendayagunaan

Pendayagunaan yang dilakukan Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang adalah fokus di pembiayaan usaha untuk mahasiswa. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ketua Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang yang menyatakan sebagaimana berikut ini

“Jadi kita sudah ke warung warung untuk kerjasama dan rencananya juga membukakan warung yang akan kami biayai untuk mahasiswa-mahasiswa yang ingin berusaha. Namun program ini belum saya branding, belum diluncurkan. Tapi semoga secepatnya bisa diperkenalkan program ini.”¹²³

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa, dana yang dikumpulkan dan dikelola sudah untuk kepentingan umat. Zakat, infak, dan sedekah ini bersumber dari dana Karyawan dan Karyawati PT Pusri Kota Palembang.

Strategi fundraising adalah rencana sebuah proses mempengaruhi masyarakat agar mau memberikan sebagian hartanya atau sumber daya lainnya dalam melakukan amal kebaikan, yang bernilai untuk diberikan kepada kaum dhuafa dan masyarakat yang membutuhkan. Penting adanya strategi fundraising adalah untuk menjadi rancangan dalam menjalankan program baik jangka pendek maupun jangka panjang.¹²⁴

Jika dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa Manajemen organisasi adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan serta menempatkan sumberdaya manusia atau tenaga kerja dalam kelompok tugas yang telah disusun, kemudian menggerakkan kearah pencapaian tujuan organisasi yang ingin dicapai.

Setiap Instansi, Perusahaan, maupun Lembaga pasti melakukan sebuah proses mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan penempatan sumber daya manusia sesuai dengan bidangnya. Lembaga Amil Zakat juga memiliki manajemen organisasi seperti yang telah dilakukan

¹²³ Deddy Nifyandi, *Wawancara*, Ketua YAZRI Kota Palembang, 7 Juni 2022 Jam 10.40

¹²⁴ Assuari, Sofjan. *Manajemen Fundraising*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal 145.

observasi oleh peneliti di Lembaga Amil Zakat, Infak, dan, Sedekah YAZRI. Adanya perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan.

Perencanaan merupakan tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan, Perencanaan memiliki kategori yaitu perencanaan jangka panjang yang biasanya waktu kegiatan dalam jangka yang lama, dan jangka pendek yang bisa dilakukan setiap satu minggu sekali.

Perencanaan merupakan tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan, Perencanaan memiliki kategori yaitu perencanaan jangka panjang yang biasanya waktu kegiatan dalam jangka yang lama, dan jangka pendek yang bisa dilakukan setiap satu minggu sekali. disalurkan sesuai dengan prinsip syari'ah, membuat skala prioritas dalam penyaluran dana, dan lainnya.

Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) selalu mengadakan rapat akhir tahun untuk membahas perencanaan program tahun depan dan dievaluasi setiap semester atau 6 bulan sekali. Urutannya mulai dari Rakerda yaitu mengumpulkan seluruh UPZ, kemudian diarahkan ke Rakerwil, dan terakhir ke Rakernas. Rapat dilaksanakan pada bulan antara November-Desember. Untuk pengajuan program yakni dari pengurus ke bawah dan perubahan perencanaan pasti ada. Jika ada program yang tidak bisa dilaksanakan akan diganti dengan program baru melalui kesepakatan bersama.

Dengan begitu peneliti dapat mengetahui proses alur yang dilakukan oleh Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang, maka dari itu proses

Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan dilaksanakan sangat baik oleh Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang.

Pengorganisasian dilakukan untuk penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan-tujuan, sumber-sumber dan lingkungannya. Pengorganisasian kelembagaan organisasi ZIS memiliki posisi strategis dalam mengoptimalkan pengumpulan dan pendistribusian dana zakat. Penataan organisasi diperlukan dalam meningkatkan potensi ZIS sebagai instrument pemberdayaan ekonomi umat. Aspek pengorganisasian mencakup pembagian tugas, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan sarana, pengelolaan waktu, dan sebagainya.

Tahap pengorganisasian di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang yaitu pembagian tugas sesuai dengan job deskripsi masing-masing. Yaitu terdiri dari manajer, fundraising, keuangan, bagian media, dan program-program. Ada beberapa kelemahan dalam perekrutan SDM di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang, yaitu terkait belum adanya perekrutan resmi dari pihak Lembaga. Sehingga hasilnya ada beberapa amil yang tidak menguasai sepenuhnya terhadap bidangnya.

Peneliti menilai baik dengan adanya pengorganisasian yang telah dilakukan oleh Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang, memiliki nilai tambah tersendiri ketika dari menjalankan manajemen organisasi sebagaimana mestinya. Meskipun masih terlihat beberapa kelemahan dalam merekrut amil baru, agar lebih baik kedepannya perlu dilakukan perekrutan secara resmi dan memilih Amil baru sesuai dengan kemampuannya.

Agar lebih mudah, seorang amil baru dapat memahami apa tugas dan fungsi sesuai dengan penempatan yang dialami oleh amil baru tersebut, perlu adanya rincian *job description*. Dengan mencantumkan *job description* di web site ataupun di dalam kantor itu sangat membantu dan memiliki daya tarik tersendiri ketika amil tidak mengetahuinya.

Pengarahan adalah membuat semua anggota kelompok agar mau bekerjasama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha pengorganisasian. Pengarahan yaitu pemberian perintah, komunikasi, dan koordinasi dalam proses pelaksanaan tugas organisasi. Jaringan kerja dalam organisasi ZIS mesti dipahami dan diterapkan sehingga sistem pelayanan terpadu, terarah, dan terintegrasi antar organisasi ZIS menjadi terbuka.

Pengarahan yang diberikan oleh pimpinan kepada karyawan dilakukan rutin satu bulan sekali dan evaluasi tiap semester dalam bentuk rapat. Jika di hari-hari biasa yaitu *face to face* atau langsung ditegur, misal jika bagian keuangan dalam membuat laporan keuangan salah maka langsung ditegur dan diberikan solusi. Pengarahan lain yang dilakukan juga dalam bentuk absen *grup whatsapp*

Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang menerapkan suatu pengarahan terhadap bawahannya, suatu komunikasi bulanan itu menjadi salah satu cara terbaik agar menjalin kestabilan kegiatan. Komunikasi yang terjalin juga akan menumbuhkan rasa kekeluargaan yang tinggi. Ketika terjadi beberapa kesalahan agar segera dicari solusinya dan diselesaikan secara bersama-sama.

Adanya evaluasi setiap satu semester sekali juga baik dilakukan, karena perbaikan-perbaikan itu perlu segera ditindak lanjuti, agar tidak mengulang kesalahan yang sama. Membangun sebuah kepercayaan dikalangan masyarakat itu tidak mengulang kesalahan-kesalahan yang pernah dilakukan. Solusi dengan adanya evaluasi setiap satu semester atau enam bulan sekali merupakan tindakan yang baik.

Pengawasan yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun ada berbagai perubahan yang dihadapi. Dengan adanya pengawasan, kelemahan-kelemahan yang melekat dalam operasional organisasi ZIS dapat diperbaiki dan ditingkatkan, sumber daya yang dimiliki organisasi dapat dikontrol dan diamankan, serta meluruskan berbagai penyimpangan yang tak sesuai dengan tujuan dan program organisasi.

Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang mempunyai dewan pengawas syariah yang bertugas untuk mengawasi, mengarahkan, dan melaksanakan keputusan Dewan Syariah, juga sudah bekerja sama dengan akuntan publik untuk mengawasi dan memeriksa laporan keuangan. Setiap setahun dua kali Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang mengikuti diklat amil yang diadakan oleh pusat dan wilayah. Diklat dilaksanakan dengan jadwal yang telah ditentukan dan dilaksanakan sewaktu-waktu seperti diklat amil digital. Tujuannya agar para amil tau akan profesi amil itu seperti apa. Adanya pengawasan yang dilakukan oleh Pusat yang dilakukan oleh Dewan Pengawas Syariah merupakan sebuah peraturan yang

harus dijalankan oleh setiap LAZ, setiap LAZ harus memiliki Dewan Pengawas Syariah yang tujuannya untuk mengawasi jalannya kegiatan Lembaga Amil Zakat secara Syariah.

Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang berkordinasi dengan Pusat dalam bidang pengawasan, baik berupa kegiatannya harus dilaporkan ke Dewan Pengawas Syariah dan laporan keuangannya di laporkan kepada Akuntan publik. Segala bentuk pengawasan merupakan perilaku ke hati-hatian dalam menjaga amanah ummat. agar selalu berada dalam koridor agama Islam.

Peneliti dapat mengetahui secara menyeluruh bagaimana pengelolaan dana ZIS di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang secara manajemen organisasi sudah dilaksanakan dengan baik oleh Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang meskipun ada beberapa kendala dalam proses penyelesaiannya. Diantaranya dalam proses pengorganisasian para amil ada beberapa yang merupakan amil baru belum mengetahui sepenuhnya apa yang menjadi bagian atau tugasnya, itu disebabkan tidak adanya rekrutmen amil secara resmi.

Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang merupakan salah satu lembaga pengelolaan zakat, infak, dan sedekah di Kota Palembang. Lembaga ini memiliki wewenang dalam kegiatan penghimpunan, pengumpulan, dan pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah di wilayah Kota Palembang.

Penghimpunan dana atau *fundraising* adalah kegiatan menghimpun dana dan sumber daya lainnya dari masyarakat (baik individu, kelompok,

organisasi, perusahaan ataupun pemerintah) yang akan digunakan untuk membiayai program kegiatan operasional lembaga yang ada dan pada akhirnya bertujuan untuk mencapai visi dan misi dari lembaga tersebut.

Dalam penghimpunan, Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang mendapat sumber dana utama dari Karyawan dan Karyawati PT Pusri. Metode pembayaran yang digunakan melalui pembayaran tunai atau membayar zakat, infak dan sedekah dalam bentuk uang. Karyawan dan Karyawati lebih suka membayar zakat bersama-sama dan untuk pembayaran infak, mereka lebih suka ketika ada momen-momen tertentu. Misalkan ketika ada bencana, atau ada hal yang lebih urgent lain.

Di momen-momen tertentu, Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang mampu mengumpulkan dana hingga ratusan juta dan berbeda dengan hari biasa. Ini dikarenakan amil memaksimalkan kreatifitasnya agar dilirik orang dan mencapai target setiap tahunnya.

Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang adalah lembaga yang diharapkan akan tumbuh dan berkembang secara alami dan benar-benar berkomitmen sebagai lembaga yang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan. Dan juga diharapkan mampu menjalankan sesuai visi dan misi, yaitu optimalisasi pengelolaan yang amanah, professional dan transparan, pendayagunaan yang kreatif, inovatif dan produktif serta optimalisasi pelayanan donatur.

Penghimpunan yang dilakukan Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang dengan beberapa program kreatif mampu memberikan respon yang baik dari masyarakat dan mengundang banyak masyarakat untuk

menjadi donatur. Menurut peneliti, meskipun yang sudah dilakukan sudah baik dan memberikan dampak yang progresif tetapi perlu adanya antisipasi dari adanya tantangan-tantangan baru yang akan dihadapi.

Pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah harus selektif untuk konsumtif atau produktif. Masing-masing dari kebutuhan konsumtif dan produktif tersebut kemudian dibagi menjadi dua, yaitu konsumtif tradisional dan konsumtif kreatif, sedangkan yang berbentuk produktif dibagi menjadi produktif konvensional dan produktif kreatif. Masing masing perlu dilakukan dalam Lembaga Amil Zakat, Infak, dan, Sedekah. Pendistribusian atau pentasharufan dana zakat dan dana infak, sedekah ada perbedaan. Dana zakat didistribusikan untuk 8 ashnaf yaitu fakir, miskin, amil, muallaf, riqob, gharimin, fisabilillah dan ibnu sabil, dan untuk dana infak, sedekah didistribusikan ke program-program, yaitu di bidang pendidikan, kesehatan, kemanusiaan, ekonomi dan dakwah.

Pendistribusian atau pentasharufan sudah memiliki nilai baik di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang , bisa memahami konteks penyaluran dana zakat dan infak, yang mana dana zakat diberikan kepada ke delapan asnaf sedangkan dana infak masuk dalam kategori bantuan dana lainnya. Tidak adanya percampuran dana zakat dan dana infak serta penyalurannya.

Pendayagunaan merupakan suatu pemanfaatan hasil penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah secara tepat guna, efektif manfaatnya dengan sistem distribusi yang serba guna dan produktif.

Pendayagunaan yang dilakukan Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang adalah fokus di pembiayaan usaha bagi mahasiswa, yaitu membukakan warung-warung untuk berjualan.

Menurut peneliti seharusnya Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang juga memberdayakan ekonomi usaha kecil melalui kelompok suatu masyarakat. Menjadikan masyarakat yang kurang mampu memiliki keterampilan, usaha dan bisnis. Sasarannya adalah kelompok petani, peternak, pengrajin, pedagang kecil, tukang ojek, dan nelayan. Juga memberikan pengarahan dan bimbingan untuk pengelolaan dana zakat tersebut, agar tidak habis dipergunakan untuk konsumsi dan tidak habis dipergunakan untuk mengelola usaha tanpa ada manajemen yang baik.

B. Strategi yang dapat Dikembangkan Fundraising untuk Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat untuk Menitipkan dana Zakat, Infak dan Sedekah di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang

Strategi fundraising adalah rencana sebuah proses mempengaruhi masyarakat agar mau memberikan sebagian hartanya atau sumber daya lainnya dalam melakukan amal kebaikan, yang bernilai untuk diberikan kepada kaum dhuafa dan masyarakat yang membutuhkan. Penting adanya strategi fundraising adalah untuk menjadi rancangan dalam menjalankan program baik jangka pendek maupun jangka panjang.¹²⁵

1. Menentukan segmen dan target muzaki

Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang telah memiliki amil yang dibagi ke beberapa bidang. Untuk menjalankan tugas sesuai dengan tujuan harus dibutuhkan amil yang profesional. Pada Yayasan Amil

¹²⁵ Assuari, Sofjan. *Manajemen Fundraising*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal 145.

Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang yang bekerja sudah dibagi sesuai dengan kemampuan masing-masing. Setiap staf memiliki ruang lingkup wilayah pengumpulan yang berbeda-beda sehingga mempermudah bagian pengumpulan untuk mencapai tujuannya. Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang menyiapkan amil-amil dari bagian Fundraising yang memiliki moral, sifat, sikap dan kompetensi yang baik, hal ini dilakukan untuk memaksimalkan tujuan dari pengumpulan zakat. Amil dari bagian pengumpulan harus bersedia datang ke tempat muzaki jika ada muzaki yang ingin dihitung zakatnya secara langsung oleh amil. Amil yang sudah dibagi wilayah tugasnya tetap menjalankan tugas pengumpulan.¹²⁶

Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang sudah membagi pekerjaan amil sesuai bidang-bidangnya. Pembagian tugas sesuai kemampuan amil akan membantu amil bekerja secara profesional dan dapat dengan mudah mencapai tujuan dari sebuah organisasi. Amil bagian pengumpulan pada Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang akan tetap berkunjung ke tempat muzaki yang membutuhkan bantuannya merupakan salah satu yang dapat menunjukkan bahwa amil di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang benar-benar amil yang profesional dan bertanggung jawab terhadap tugasnya. Amil dibagian pengumpulan memiliki wilayah tugas masing-masing sehingga mempermudah pengumpulan zakat dari muzaki.

2. Sosialisasi

Pada strategi ini, staff fundraising melakukan sosialisasi atau konsultasi zakat langsung tentang urgensi berzakat ke lembaga guna mendapatkan donatur. Karena dari mendapatkan donatur baru inilah nantinya terjadi peningkatan penerimaan dana ZIS.

¹²⁶ Ahmad Rivai, *Wawancara*, Fundraising YAZRI Kota Palembang, 7 Juni 2022 Jam 11.34

Sosialisasi dilakukan di beberapa tempat seperti di Polres, kantor swasta, maupun pemerintahan. Tidak hanya itu, biasanya setelah sosialisasi dilakukan, ada calon donatur yang ingin berkonsultasi tentang zakat, zakat yang di konsultasikan itu kebanyakan zakat profesi.

Menurut wawancara dengan Bapak Deddy Nifyandi SE, MM selaku ketua pimpinan Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang, untuk sasaran sosialisasi ini, fundraising ZIS menargetkan pegawai BUMN (Badan Usaha Milik Negara) Seperti pegawai PT Pusri, dan masyarakat umum karena penghasilan pegawai BUMN ini sudah bisa diprediksi dan bisa dilihat dari jumlah zakat yang harus dikeluarkan. Dalam hal ini, sasarannya termasuk institutional fundraising yaitu memfokuskan penggalangan dana dari perusahaan dan masyarakat umum.¹²⁷

Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang sudah menargetkan pegawai BUMN karena dengan gaji yang tinggi akan lebih mudah meyalurkan zakat, infak, dan sedekah mereka.

Adanya sosialisasi yang dilakukan oleh pengurus Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang dalam memberikan dampak perubahan kepada masyarakat meski tidak menyeluruh namun bisa dikatakan memberikan sedikit kemajuan terhadap kesadaran masyarakat Kota Palembang untuk membayar zakat, infaq, dan sedekah.¹²⁸

Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang telah memberikan dampak yang sangat baik kepada masyarakat karena telah membuka hati masyarakat agar pentingnya membayar zakat, infak, dan sedekah guna membantu orang yang sedang mengalami kesulitan ekonomi.

3. Surat himbauan PT Pusri

Selain sosialisasi, surat himbauan dari Pusri menjadi salah satu strategi Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang untuk memperoleh dan meningkatkan dana zakat, dari hasil wawancara Ahmad Rivai, S.Ag menjelaskan bahwa; “karena PT Pusri jalurnya BUMN maka ketika PT Pusri sudah menghimbau mereka tetap mengindahkan”.¹²⁹

¹²⁷ Deddy Nifyandi, *Wawancara*, Ketua YAZRI Kota Palembang, 7 Juni 2022 Jam 11.42

¹²⁸ M. Syufni, *Wawancara*, Pengurus YAZRI Kota Palembang, 7 Juni 2022 Jam 11.42.

¹²⁹ Ahmad Rivai, *Wawancara*, Fundraising YAZRI Kota Palembang, 7 Juni 2022 Jam 11.50.

Dengan adanya surat himbauan dari PT Pusri maka lebih menjadikan hal tersebut sebagai strategi yang sangat cocok bagi Yayasan Amil Zakat Pusri dalam menarik para muzaki di kalangan Karyawan PT Pusri.

Hal yang sama juga dibenarkan oleh Cuni selaku staf bagian pengumpulan Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang.

“selain sosialisasi, surat himbauan dari PT Pusri juga sangat membantu untuk memperoleh dan meningkatkan dana zakat yang ditujukan ke pegawai-pegawai PT Pusri, sudah menjadi sasaran target muzaki oleh Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang”.¹³⁰

Dengan himbauan PT Pusri yang ditujukan kepada Pegawai nya maka akan memberikan dampak positif bagi Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang karena mereka adalah target muzaki di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang.

4. Memanfaatkan teknologi scan QR Code

Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang membuat barcode zakat, yang diletakkan ditempat-tempat umum seperti, masjid, “ketika orang malu untuk berzakat atau malu untuk berinfaq yang uangnya hanya Rp5.000 mungkin Rp2.000, bahkan Rp1.000 mereka bisa memanfaatkan barcode ini untuk berzakat”, ujar Ahmad Rivai pada saat wawancara. Cara ini cukup membantu masyarakat agar lebih mudah untuk membayar zakat karena masyarakat tidak perlu repot-repot untuk datang langsung ke kantor Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang. Dengan diletakkannya iris atau di masjid masyarakat yang lewat atau mampir mungkin akan tergerakkan hatinya untuk membayar zakat.¹³¹

Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang sudah mempermudah dalam hal pembayaran zakat, infak, dan sedekah dengan menggunakan barcode, sehingga para muzaki tidak perlu kelokasi.

Dari hasil survey dilapangan Bapak Yas Putra yang beralamat di lorong Guguk Pauh, Jalan Agkatan 66, Kecamatan Kemuning Kota Palembang, Sumatera Selatan 30164, beliau adalah seorang Pegawai PT

¹³⁰ Cuni, *Wawancara*, Staf Keuangan dan Administrasi YAZRI Kota Palembang, 7 Juni 2022 Jam 13.20.

¹³¹ Ahmad Rivai, *Wawancara*, Fundraising YAZRI Kota Palembang, 7 Juni 2022 Jam 13.35.

Pusri bagian Pemasaran yang kebetulan menjadi muzaki di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang. “sebenarnya saya baru-baru ini menyetorkan zakat ke YAZRI karna ada himbauan dari PT Pusri untuk membayar zakat melalui YAZRI, juga bisa dihubungi untuk menjemput zakat langsung ke rumah, tetapi waktu itu saya langsung datang ke kantornya karna Lokasi YAZRI di dalam Lingkungan PT Pusri saya juga lagi ada sedikit pekerjaan di kantor. Pegawai disana ramah-ramah ya, mereka juga bilang mereka juga bisa langsung datang ke rumah untuk menjemput zakat jika saya sibuk tidak sempat untuk ke YAZRI langsung.” Ujarnya setelah dilakukan wawancara. Dari hasil wawancara bapak yas putra menyebutkan bahwa beliau baru 7 kali menyetorkan zakat, infak ke YAZRI, sebelumnya beliau membayar zakat dan infak itu ke masjid yang ada didekat rumahnya. “waktu itu kali saya langsung datang ke YAZRI untuk membayar zakat dan untuk yang kedua kalinya dibulan berikutnya saya menghubungi pegawai YAZRI untuk datang ke kantor PT Pusri tempat saya bekerja untuk menjemput zakat karna selain saya tidak sempat”, ujarnya.¹³²

Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang sudah menawarkan diri jika pegawai tidak bisa datang kelokasi maka Pegawai Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) dengan senang hati melakukan penjemputan dirumah muzaki, sehingga itu memudahkan para muzaki dalam proses transaksi.

Jika dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang menambahkan beberapa strategi baru dalam menghimpun dana zakat, strategi-strategi tersebut juga ada beberapa yang sama dengan strategi yang sudah ada pada penelitian terdahulu yang peneliti bahas di pembahasan sebelumnya, contohnya seperti strategi sosialisasi yang juga ada di penelitian milik Eka Suci Fitriani. Ada satu strategi yang dilakukan oleh Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang yang berbeda dari

¹³² Ahmad Rivai, *Wawancara*, Fundraising YAZRI Kota Palembang, 7 Juni 2022 Jam 13.50

strategi yang dilakukakn oleh beberapa penelitian lainnya yaitu dengan Surat Himbauan PT Pusri

Meski demikian, di penelitian sebelumnya terdapat beberapa perbedaan strategi dengan yang dilakukan oleh Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang, contohnya seperti; mengirim pesan broadcast ke donatur/muzzaki, stand zakat center, kampanye media dan masih banyak lagi. Namun, meskipun terdapat beberapa kesamaan dan perbedaan strategi di masing-masing penelitian, tetapi tujuannya tetap sama, yaitu sama-sama meningkatkan pengimpunan dana zakat.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Analisis Implementasi Manajemen Organisasi dalam Pengelolaan dana Zakat, Infak dan Sedekah di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang Sudah sesuai dan berjalan dengan baik dengan fungsi-fungsi manajemen,

perencanaan secara matang sebelum memulai fundraising kelapangan secara langsung. Pengorganisasian dan pengarahan sudah dilaksanakan dengan baik. Pengawasan yang termanajemen dengan baik mulai dari pengukuran kinerja berjalan oleh Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang dan strategi yang digunakan oleh dalam melakukan penggalangan dana ada dua metode yaitu secara langsung (*direct*), terjun langsung kelapangan dan secara tidak langsung (*indirect*) online melalui sosmed dan website untuk mendapatkan jangkauan yang lebih luas. Strategi yang fokus digunakan oleh Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang adalah secara online karena lebih efektif walaupun dari segi pendapatan bisa dikatakan menurun tetapi zakat, infak dan sedekah solusi untuk program pemberdayaan antara lain : belas kasih, aku bisa mengaji, aku bisa berobat, aku bisa sekolah, aku bisa usaha

2. Semua kegiatan yang berhubungan dengan penggalangan dana di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang telah menggunakan Manajemen Strategi. Penggunaan strategi ini untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan mengatur pekerjaan sehingga kegiatan dapat terarah dan mudah untuk dievaluasi. Strategi fundraising Yayasan Amil Zakat (YAZRI) Kota Palembang selama ini menggunakan metode *direct* dan *indirect* atau strategi secara langsung dan tidak langsung. Penggalangan dana dengan cara memanfaatkan layanan seperti jemput zakat, transfer zakat, bayar langsung di kantor.

B. Saran

Sesuai dengan judul yang telah dikemukakan terkait dengan pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang.

Saran bagi pembaca dapat diambil sisi positif dari adanya penelitian pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang memberikan keilmuan serta pengetahuan pengelolaan dan manajemen organisasi di suatu lembaga. Saran bagi Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang agar terus memperbaiki segala kinerja pengelolaan zakat seperti Pelatihan SDM, Gencar dalam hal mempromosikan zakat kepada masyarakat, mencari strategi penggalangan dana, dan mematuhi undang-undang yang sudah ditetapkan oleh pemerintah

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharap saran dan kritik yang membangun guna perbaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini penulis mengucapkan banyak terima kasih dan semoga semua amal baiknya mendapatkan pahala dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca, serta dapat menjadi sumbangan bagi khazanah ilmu pengetahuan. Demikian semoga Allah SWT selalu menunjukkan kita termasuk orang-orang yang berilmu dan dapat mengamalkannya. Amin Ya Rabbal Alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, Atik, *Jurnal Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS pada Lembaga Amil Zakat*, (Ponorogo : STAIN Ponorogo, 2016).
- Aflah, Noor, 2011, *Strategi Pengelolaan Zakat di Indonesia*, Jakarta: Forum Zakat.
- Agustin, Hamdi, *Jurnal : Sistem Informasi Manajemen Menurut Perspektif Islam*, (Riau : Universitas Islam Riau, 2018).
- Akhmad, *Jurnal: Analisis Implementasi Sistem Manajemen dalam Pembangunan di Kelurahan Tolo Selatan Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto*, (Makassar : UIN Alauddin Makassar, 2020).
- Al-Ma'rif, Zain, *Skripsi Analisis Pengelolaan dana Zakat Infaq dan Shadaqoh di PP NU CARE LAZISNU* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).
- Albi, Anggito, dkk, 2018, *Metode Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak.
- Amir Nani, Hamdani, *Skripsi Pengelolaan dana Infak dan Sedekah dari Orang Tua Siswa pada Sekolah Al-Fityan*, (Makassar : Uin Alauddin Makassar, 2017).
- Arfan, Ikhsan, 2010, *Metodologi Penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Chaniago Siti, Aminah, *Jurnal, Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat*, (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2014).
- Cunni, (2022, Juni 7). (I. Saputra, Pewawancara).
- Djuanda, Gustian, 2006, *Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Duriah Siti, *Skripsi Manajemen Pendistribusian Zakat (Studi Kasus Pada LAZISMU PDM Kota Semarang)*, (Semarang : UIN Walisongo, 2017).
- Fadhli, Rifa'i, 2013, *Manajemen Organisasi*, Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Fakhrudin, 2008, *Fiqh & Manajemen Zakat Di Indonesia*, Malang: UIN Malang Press.
- Firdaus, Gladis Destia, *"Optimalisasi Penyaluran Zakat Melalui Program Ekonomi Jatim Makmur Badan Amil Zakat Provinsi Jawa Timur Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik"*, (Skripsi-UIN Sunan Ampel Surabaya), Diakses 3 Juni 2022 pukul 14.11.

- Fitriani, Eka Suci, dkk, *Jurnal : Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dalam Program Sebar Sembako Pada Masa Pandemi Covid-19 di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bali*, (Bali : Sekolah Tinggi Agama Islam Denpasar Bali, 2019
- Fremont dan James, 1995, *Organisasi dan Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Gusfahmi, 2017, *Pajak Menurut Syariah*, Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Hafidhuddin, Didin, & Juwaeni, Ahmad. (2006), *membangun peradaban zakat*. jakarta: IMZ.
- Harahap M, Guffar, *Jurnal Strategi Fundraising Wakaf di Badan Wakaf Pondok Pesantren Mawaridussalam*, (Sumatera Utara : UIN Sumatera Utara, 2019.
- Hasan, M. Ali 2006, *Zakat dan Infak*, Jakarta: Kencana.
- Hasibuan, Malayu S.P, 2009, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P, *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*, Jakarta: PT.
- <https://guruakuntansi.co.id/manajemen-organisasi/> (diakses tanggal 5 Nov 2021, 10:30).
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pendayagunaan> (diakses pada tanggal 5 November 2021 jam 20:31).
- <https://yazri.com> (diakses pada tanggal 7 juni 2022 jam 08.30).
- Indah P, Yunita, *Skripsi Impelementasi Manajemen POAC dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan dana Zakat di LAZNAS IZI Sumatera Selatan*, (Sumatera Selatan : UIN Raden Fatah Palembang, 2021)
- John, Salindeho, 1987, *Peranan Tindak Lanjut Dalam Manajemen*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Jusuf, Soewadji, 2012, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Khasanah Eka, Khumidatul, Skripsi, *Strategi Penghimpunan Dana (Fundraising) Wakaf Uang di KSPPS di Tamzis Bina Utama*, (Semarang : UIN Walisongo, 2019).
- Khasanah, Umrotul, 2010, *Manajemen Zakat Modern*, Malang: UIN Maliki Press.

- Malik, Muhammad Abdul, 2003, *Zakat 1001 Masalah dan Solusinya*, Jakarta: Pustaka Cerdas.
- Marwing, Arman, Ejournal Pendekatan Psikologi dalam Peningkatan Fundraising Zakat, Tulung Agung : UIN Tulung Agung, 2015).
- Maulidar, Ita, *Skripsi Efektifitas Pendayagunaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*, (Aceh : UIN Ar-Raniry Aceh: 2019).
- Mawaddah, Maya, dkk, *Skripsi Analisis Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Budaya Organisasi*, (Serang : UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten: 2021).
- Muhammad dan Abu Bakar HM, 2011, *Manajemen Organisasi Zakat Perspektif Pemberdayaan Umat dan Strategi Pengembangan Organisasi Pengelola Zakat*, Malang: Madani.
- Muhammad, Syufni (2022, Juni 7). (I. Saputra, Pewawancara)
- Moh Ridhoi dan Labib, 2000, *Pedoman Zakat*, Jakarta: Proyek Peningkatan Sarana Keagamaan Islam, Zakat dan Wakaf.
- Mulyana, Deddy, 2006, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi, 1997, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Norton, Michael, 2002, *Menggalang Dana: Penuntun bagi Lembaga Swada Masyarakat dan Organisasi Sukarela di Negara-Negara Selatan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nawawi, Ismail, 2010, *Zakat Dalam Perspektif Fiqh, Sosial & Ekonomi*, Surabaya: Putra Media Nusantara.
- Nifyandi, Deddy, (2022, Juni 7). (I. Saputra, Pewawancara).
- Nuraida, Firda Yoshi, *Kinerja Lembaga Amil Zakat Dalam Pendistribusian Zakat Produktif Di Lembaga Amil Zakat PKPU KCP Cirebon*, Cirebon, Juni 2012.
- Permono, Sjechul Hadi, 2005, *Formula Zakat Menuju Kesejahteraan Sosial*, Surabaya: CV Aulia Surabaya. Prenadamedia Group.
- Premeaux dan Moundy, 1995, *Management, Concepts, Practices and Skills*, New Jersey: Inc Englewood Cliffs.

- Purwanto, April, 2009, *Manajemen Fundraising bagi Organisasi Pengelola Zakat*, Yogyakarta: Sukses.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI, KBBI.
- Qardhawi, Yusuf, 2010, *Hukum Zakat*, Jakarta: PT Mitra Kerjaya Indonesia.
- Rivai, Ahmad, (2022, Juni 7). (I. Saputra, Pewawancara).
- Saifullah, Akhmad, *Penerapan Manajemen Organisasi Di Panti Asuhan Ir.H Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung*, Oktober, 2017.
- Saprida, 2015, *Fiqh Zakat Shodaqoh dan Wakaf*, Palembang: Noerfikri.
- Sari, Sekar, *Jurnal Analisis Pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) untuk Meningkatkan Ekonomi Dhuafa*, Sumatera Utara : UIN Sumatera Utara, 2022).
- Siagian P, Sondang, 2010, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Soemitra, Andri, 2009, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Soeratno, 1995, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sofjan, Assuari, 2014, *Manajemen Fundraising*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Subandi, Bambang, 2016, *Manajemen Organisasi Dalam Hadis Nabi*, Yogyakarta: Indes Publishing, Bumi Aksara.
- Subianto, Achmad, 2004, *Shadaqah, Infak dan Zakat*, Yayasan Bermula Dari Kanan.
- Sudewo, Eri, 2004, *Manajemen Zakat*, Ciputat: Institut Manajemen Zakat.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, (2022, Juni 7). (I. Saputra, Pewawancara).
- Sule, Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana.
- Sutisna, Hendra, 2006, *Fundraising Database*, Jakarta: PIRAMEDIA.
- Umiarso dan Hervina, 2015, *Zakat Untuk Keberkahan Umat dan Zaman*, Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.

Usman, Husaini, 2008, *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*, Edisi kedua, Jakarta: PT Bumi Aksara.

UU No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Dana Zakat.

Widjajanti, Darwina, 2006, *Rencana Strategis Fundraising*, Jakarta: Piramedia.

Yudhira, Akhmad, *Jurnal Analisis Efektivitas Penyaluran dana Zakat, Infak dan Sedekah pada Yayasan Rumah Zakat*, (Aceh : Universitas Tjut Nyak Dhien, 2020).

Yunus, Eddy, 2016, *Manajemen Strategi*, Yogyakarta: CV Andi Offset.

LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian Fakultas



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Nomor : B- /Un.09/V1.1/PP.009/03/2022
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Palembang, 21 Maret 2022

Kepada Yth.
Ketua Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang
Di
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Sehubungan dengan akan diadakannya penelitian dalam rangka memperlancar penulisan tugas akhir (TA)/ Skripsi yang merupakan bagian dari persyaratan akademik, maka dengan ini kami mohon kiranya bapak/ibu untuk dapat memberikan izin penelitian/observasi/wawancara dan pengambilan data di tempat yang bapak/ibu pimpin, adapun identitas mahasiswa yang bersangkutan sebagai berikut:

Nama : Imam Saputra
Nim : 1830604113
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Manajemen Zakat dan Wakaf
Judul Penelitian : Analisa Implementasi Manajemen Organisasi Dalam Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah Di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan atas partisipasi dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Her Junaidi, M.A
NIP.196901241998031006

- Tembusan:
1. Rektor UIN Raden Fatah;
 2. Mahasiswa bersangkutan;
 3. Arsip;

2. Surat Balasan dari Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang.



YAYASAN YAZRI

SK Kemenkumham Nomor : AHU-05551.50.10.2014

Alamat : Jl. Mayor Zen Komplek Al- Aqobah 1 PT. PUSRI Palembang Tlp. 0711-712111 - 712222 Ext. 3339

Palembang, 14 Juni 2022

No. : 016/YAZRI-PG/VI/2022
Lamp : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah
Di
Tempat



Assalammu'alaikum. Wr. Wb.

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah, Robb semesta alam. Teriring salawat dan salam bagi yang mulia Rasulullah SAW keluarga dan sahabatnya dan mukminin yang istiqomah hingga akhir zaman...

Menindak lanjuti surat Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah kepada Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) tanggal 21 Maret 2022 nomor : B-/Un.09/VI.1/009/03/2022, untuk mengadakan penelitian dan pengambilan data atas nama :

Nama Mahasiswa : IMAM SAPUTRA
NIM : 1830604113
Judul Penelitian : ANALISIS IMP'EMENTASI MANAJEMEN ORGANISASI DALAM PENGELOLAAN DANA,INFAK DAN SEDEKAH DI YAYASAN AMIL ZAKAT PUSRI (YAZRI) KOTA PALEMBANG.

Dengan ini disampaikan bahwa kami dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian /observasi/wawancara dan pengambilan data-data di yayasan amil zakat pusri palembang

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum. Wr.Wb.

Pengurus Yayasan Yazri

M.Syufni

Scanned by TapScanner

3. Daftar Pertanyaan Wawancara di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang.

DAFTAR PERTANYAAN

1. Sejarah Singkat Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang
2. Visi dan Misi Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang
3. Legalitas
4. Struktur Organisasi
5. Bagaimana implementasi manajemen Pengelolaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang?
6. Strategi seperti apa yang dapat dikembangkan *Fundraising* untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menipkan dana zakat di Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang?
7. Data Pengelolaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah tahun 2020-2021
8. Data Penyaluran dana Zakat, Infak, dan Sedekah tahun 2020-2021.

1. Wawancara bersama Bapak Sulaiman, S.Ag. pada tanggal 07 Juni 2022
Koordinator Program Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang.



2. Wawancara bersama Ibu Cunni pada tanggal 07 Juni 2022 Keuangan dan Administrasi Yayasan Amil Zakat Pusri (YAZRI) Kota Palembang.

